

KECAMATAN MARGADANA DALAM ANGKA

*MARGADANA DISTRICT
IN FIGURES*

2024

Volume 9, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEGAL**
BPS-STATISTICS TEGAL MUNICIPALITY

KECAMATAN MARGADANA DALAM ANGKA *MARGADANA DISTRICT IN FIGURES* 2024

Volume 9, 2024

<https://tegalkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEGAL
BPS-STATISTICS TEGAL MUNICIPALITY**

KECAMATAN MARGADANA DALAM ANGKA
MARGADANA District in Figures
2024

Volume 9, 2024

Katalog /*Catalogue*: 1102001.3376030

ISSN: ...

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 33760.24015

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : XXVI+118 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS Kota Tegal

BPS-Statistics Tegal Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Tegal

BPS-Statistics Tegal Municipality

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS Kota Tegal

BPS-Statistics Tegal Municipality

Penerbit/*Publisher*

©BPS Kota Tegal/*BPS-Statistics Tegal Municipality*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

Canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Tegal.
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Tegal Municipality.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
KECAMATAN MARGADANA DALAM ANGKA
MARGADANA District in Figures
2024

Volume 9, 2024

Pengarah/Director

Eman Sulaeman

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Eman Sulaeman

Penyunting/Editors

Hery Hermawan

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Norma Etika Putri Alviani

Penata Letak/Layout Designers

Norma Etika Putri Alviani

Penerjemah/Translators

Norma Etika Putri Alviani

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

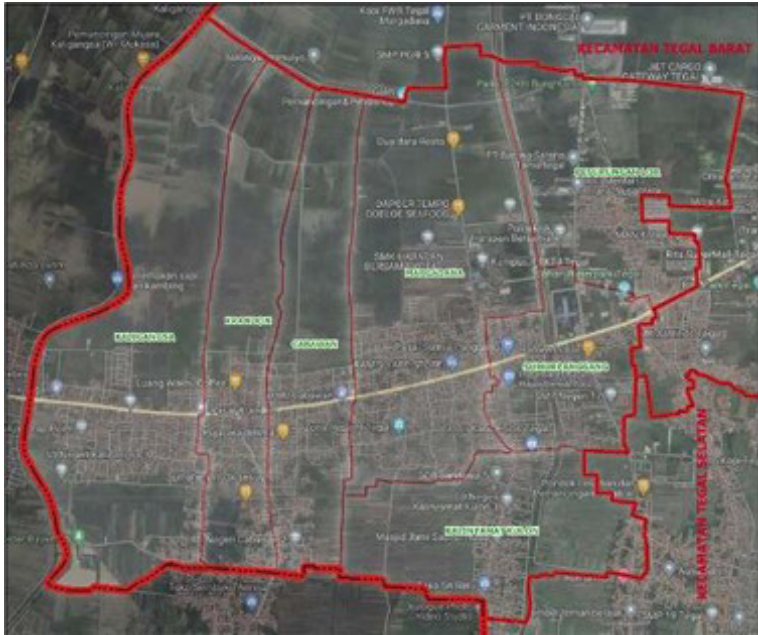
1. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
2. Kantor Kementerian Agama Kota Tegal/*Ministry of Religious Affairs of Tegal Municipality*
3. Badan Pertanahan Nasional Kota Tegal/*National Land Agency of Tegal Municipality*
4. Stasiun Meteorologi Maritim Tegal/*Maritime Meteorology Station Tegal*
5. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah Kota Tegal/*Regional Development Planning, Research, and Innovation Agency of Tegal Municipality*
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tegal/*Personnel and Human Resource Development Agency of Tegal Municipality*
7. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tegal/*Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality*
8. Dinas Kesehatan Kota Tegal/*Health Office of Tegal Municipality*
9. Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP2PA) Kota Tegal/*Population Control and Family Planning, Women's Empowerment, and Child Protection Department of Tegal Municipality*
10. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Tegal/*Housing and Settlement Area Office of Tegal Municipality*
11. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Tegal/*Department of Youth, Sports, and Tourism of Tegal Municipality*
12. Dinas Koperasi,UMKM, dan Perdagangan Kota Tegal/*Department of Cooperative, Small-Medium Enterprises, and Trading of Tegal Municipality*
13. Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian, dan Pangan Kota Tegal/*Department of Marine and Fisheries, Agriculture, and Food of The Tegal Municipality*
14. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Tegal/*Departement of Public Works and Spatial Planning of Tegal Municipality*
15. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Tegal/*Department of Investment and One Stop Integrated Services of Tegal Municipality*
16. Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Tegal/*Government Section,*

Secretary Office of Tegal Municipality

17. *Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Tegal/Economic Section, Secretary Office of Tegal Municipality*
18. *Kecamatan Margadana/Margadana District Government*
19. *Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bahari Kota Tegal/Regional Drinking Water Company Tirta Bahari of Tegal Municipality*

<https://tegalkota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN MARGADANA
MAP OF MARGADANA DISTRICT



<https://ke...>

KEPALA BPS KOTA TEGAL
HEAD OF BPS-STATISTICS TEGAL MUNICIPALITY



EMAN SULAEMAN

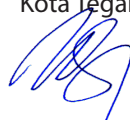
KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Margadana Dalam Angka 2024 merupakan seri publikasi BPS Kota Tegal yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan Dinas/Instansi lain. Data yang dicakup dalam publikasi ini meliputi keadaan geografi, pemerintahan, penduduk, sosial, pertanian, industri dan energi listrik serta perekonomian di Kecamatan Margadana. Dalam publikasi ini disajikan pula penjelasan teknis yang digunakan, sehingga pengguna data akan lebih memahami informasi yang disajikan.

Data yang disajikan dalam Publikasi Kecamatan Margadana Dalam Angka 2024 sebagian besar merupakan data dan informasi tahun 2023. Publikasi Kecamatan Margadana Dalam Angka 2024 dapat diakses melalui laman web BPS Kota Tegal (tegalkota.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga Publikasi Kecamatan Margadana Dalam Angka edisi tahun 2024 ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Tegal, 21 September 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Tegal



Eman Sulaeman

PREFACE

Margadana District in Figures 2024 is serial publication published yearly by Statistics of Tegal Municipality which present various data sourced from BPS and another offices/departments. Among many data presented in this publication, includes data related to Margadana District in aspects of geography, governments, population, social, agriculture, industry, power, and economics. This publication is supplemented with technical notes as well to give reader better understanding of the information presented.

Most data presented in Margadana District in Figures 2024 describe Margadana District condition in 2023. In addition, this publication is obtainable online in tegalkota.bps.go.id (web page of Statistics of Tegal Municipality) for free.

Margadana District in Figures 2024 is made up through solid collaboration and great participation of many party involved. Deep gratitude is delivered to all parties for the support and guidance given. Hopefully this publication can be of guidance and give great benefit for all.

*Tegal, September 21st 2024
Chief Statistician of
Tegal Municipality*



Eman Sulaeman

DAFTAR ISI/CONTENTS
KECAMATAN MARGADANA DALAM ANGKA
MARGADANA District in Figures
2024
Volume 9, 2024

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
Preface	xii
Daftar Isi/ Contents	xiii
Daftar Tabel/ List of Tables	xv
Daftar Gambar/ List of Figures	xxi
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xxiii
Daftar Singkatan/ List of Abbreviation	xxv
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk/ <i>Population</i>	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	39
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	67
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	85
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	101
Daftar Pustaka/ Bibliography	117

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Total Area by Kelurahan in Margadana District, 2023</i>	9
1.1.2 Luas Tanah Menurut Hak Atas Tanah di Kecamatan Margadana (m ²), 2020-2023 <i>Land Area by Land Rights in Margadana District (m²), 2020-2023</i>	10
1.1.3 Jumlah Sertifikat Tanah Menurut Hak Atas Tanah di Kecamatan Margadana (m ²), 2023 <i>Number of Land Certificates According to Land Rights in Margadana District (m²), 2023</i>	11
1.1.4 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (km), 2021 <i>Distance to the District Capital and Municipal Capital by Kelurahan in Margadana District (km), 2021</i>	12
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Tegal, 2023 <i>Observation of Climate Elements by Month at Meteorology Station in Tegal Municipality, 2023</i>	13
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2024 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Kelurahan in Margadana District, 2024</i>	23

**2.2 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES**

2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil* Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex in Margadana District, 2023</i>	24
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Margadana Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Civil Servants of Margadana District Government by Educational Level and Sex, 2023</i>	25
2.2.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kecamatan Margadana Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2022-2023 <i>Expenditure Realization in Margadana District by Type of Expenditure (Rupiah), 2022-2023</i>	26

3. PENDUDUK/POPULATION

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2024 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Kelurahan in Margadana District, 2024</i>	35
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Margadana, 2024 <i>Population by Age Groups and Sex in Margadana District, 2024</i>	37

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2021–2023 <i>Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Margadana District, 2021–2023</i>	55
-------	--	----

Tabel Table	Halaman Page	
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Margadana District, 2023/2024</i>	56
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2023/2024 <i>Number of Teachers by Educational Level in Margadana District, 2023/2024</i>	57
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2023/2024 <i>Number of Pupils by Educational Level in Margadana District, 2023/2024</i>	58
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Margadana, 2021–2023 <i>Number of Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Margadana District, 2021–2023</i>	59
4.2.2	Jumlah Anak Balita yang Ditimbang Menurut Kelurahan dan Status Gizi di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Under Five Year Old Weighted Children by Kelurahan and Nutritional Status in Margadana District, 2023</i>	60
4.2.3	Banyaknya Kasus Penyakit Menurut 10 Diagnosa Penyakit Terbanyak di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Disease Cases Acording To 10 Most Disease Diagnoses in Margadana District, 2023</i>	61
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Banyaknya Sambungan Pelanggan, Volume, dan Nilai Air yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) Kota Tegal Menurut Kelompok Pelanggan di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Active Customer, Volume and Value of Water Distributed by PDAM in Tegal Municipality According to Customer Groups in Margadana District, 2023</i>	62

Tabel Table	Halaman Page	
4.3.2	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Unsuitable Houses in Margadana District, 2023</i>	63
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Worship Places by Kinds in Margadana District, 2023</i>	64
4.5	KESEJAHTERAAN PROSPEROUSTY	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kelurahan dan Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Households by Kelurahan and Household Classification in Margadana District, 2023</i>	65
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (hektar), 2023 <i>Extensive Land Use by Kelurahan in Margadana District (hectare), 2023</i>	79
5.2	Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (m2), 2020–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Margadana District (m2), 2020–2023</i>	80
5.3	Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Margadana District (quintal), 2020–2023</i>	81
5.4	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Margadana District (quintal), 2020–2023</i>	82
5.5	Banyaknya Pematangan Ternak dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Cattle Butchering and Production of Meat by Kind of Livestock in Margadana District, 2023</i>	83

5.6	Banyaknya Pemetongan Unggas dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Poultry Slaughter and Production of Poultry Meat by Types of Poultry in Margadana District, 2023</i>	84
6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION		
6.1 AKOMODASI ACCOMODATION		
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Accomodation Facilities by Kelurahan and Type of Accomodation in Margadana District, 2023</i>	97
6.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION		
6.2.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Kelurahan in Margadana District, 2023.....</i>	98
6.3 INVESTASI INVESTMEN		
6.3.1	Banyaknya proyek, tenaga kerja dan nilai investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Jenis Subsektor di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of projects, labors and investment value of Domestic Investment by Sub-sector Type in Margadana District, 2023.....</i>	99

7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Bank by Kelurahan and Type of Bank in Margadana District, 2023</i>	111
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif* Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Cooperative by Kelurahan and Type of Cooperative in Margadana District, 2023</i>	112
7.3	Banyaknya Pasar Menurut Jenis dan Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Market by Kelurahan and Type of Trade Facilities in Margadana District, 2023</i>	114

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page	
1.1	Luas Daerah menurut Kelurahan (%) di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Total Area by Kelurahan (%) in Margadana District, 2023</i>	7
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (km), 2021 <i>Distance to the Municipal Capital by Kelurahan in Margadana District (km), 2021</i>	8
2.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2024 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Kelurahan in Margadana District, 2024</i>	21
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Civil Servants by local Government and Sex in Margadana District, 2023</i>	22
3.1	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2024 <i>Percentage Distribution of Population by Kelurahan in Margadana District, 2024</i>	33
3.2	Piramida Penduduk di Kecamatan Margadana, 2024 <i>Population Pyramid in Margadana District, 2024</i>	34
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Margadana District, 2023</i>	53
4.2	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Health Facilities by Type of Health Facilities in Margadana District, 2023</i>	54
5.1	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (hektar), 2023 <i>Extensive Land Use by Kelurahan in Margadana District (hectare), 2023</i>	77

Gambar Figure		Halaman Page
5.2	Produksi Daging (Kg) Menurut Jenis Ternak Di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Meat Production (Kg) by Kind of Livestock in Margadana District, 2023</i>	78
6.1	Persentase Jumlah Proyek Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Jenis Sektor di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Percentage Number Project of Domestic Investment by Sector Type in Margadana District, 2023.....</i>	95
6.2	Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) by Kelurahan in Margadana District, 2023</i>	96
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Bank by Kelurahan in Margadana District, 2023</i>	109
7.2	Banyaknya Pasar Menurut Jenis di Kecamatan Margadana, 2023 <i>Number of Market by Type In Margadana District, 2023</i>	110

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

Luas Wilayah
Kec. Margadana
13,30 km²



Kelurahan dengan wilayah terluas

Kaligangsa



PENJELASAN TEKNIS

1. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
2. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
3. Cakupan Podes Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan kelurahan, kecamatan dan kota.
4. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/ Kota, sementara narasumber

TECHNICAL NOTES

1. *Kelurahan is an area led by a Lurah as an apparatus for the regency/or municipality under the sub-district (Law No. 32 of 2004). The Lurah is appointed by the Regent/Mayor.*
2. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential data (Potensi Desa-Podes) since 1980. Since then, Podes is regularly implemented 3 (three) times within ten years duration to support Population Census, Agriculture Census, and Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential assessed by each region can be monitored regularly and continually.*
3. *Podes Coverage The Podes enumeration was conducted in a census of all administrative areas of the village, subdistrict and city administration.*
4. *Method of Data Collection Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS- Statistics of Regency/City personnel or partners. Meanwhile, the selected respondents are the village /subdistrict head or other respondents who have the know-ledge of the target area of enumeration.*

adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

5. Jarak tempuh adalah jarak yang sering dilalui warga.
 6. Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu mili-meter atau tertampung air sebanyak satu liter.
5. *The distance traveled is the distance traveled by residents.*
 6. *Rain precipitation is the height of collected rainwater on a flat surface, does not evaporate, seep and flow. Rain precipitation of one millimeter, means in an area of one square meter on a flat surface, water has accommodated approximately one millimeter or one liter of water.*

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Secara astronomis, Kecamatan Margadana terletak antara 109° 09' sampai 109° 10' garis bujur timur dan 6° 51' sampai 6° 52' garis lintang selatan.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Margadana memiliki batas-batas sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tegal Barat, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tegal, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes.

Luas wilayah Kecamatan Margadana adalah 13,30 km². Adapun kelurahan yang memiliki wilayah terluas adalah Kelurahan Kaligangsa. Ibukota Kecamatan Margadana terletak di Kelurahan Sumurpanggung. Kelurahan yang memiliki jarak tempuh terjauh menuju ibukota kecamatan adalah Kelurahan Kaligangsa dan Kelurahan Krandon dengan jarak 3 km. Sementara itu, kelurahan yang memiliki jarak tempuh tejauih menuju ibukota Kota Tegal adalah Kelurahan Kaligangsa dengan jarak 8 km.

1.2. Keadaan Iklim

Pada tahun 2023, rata-rata curah hujan setiap bulan sebesar 125,83 mm dengan jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Februari.

DESCRIPTION

1.1. Geographical Condition

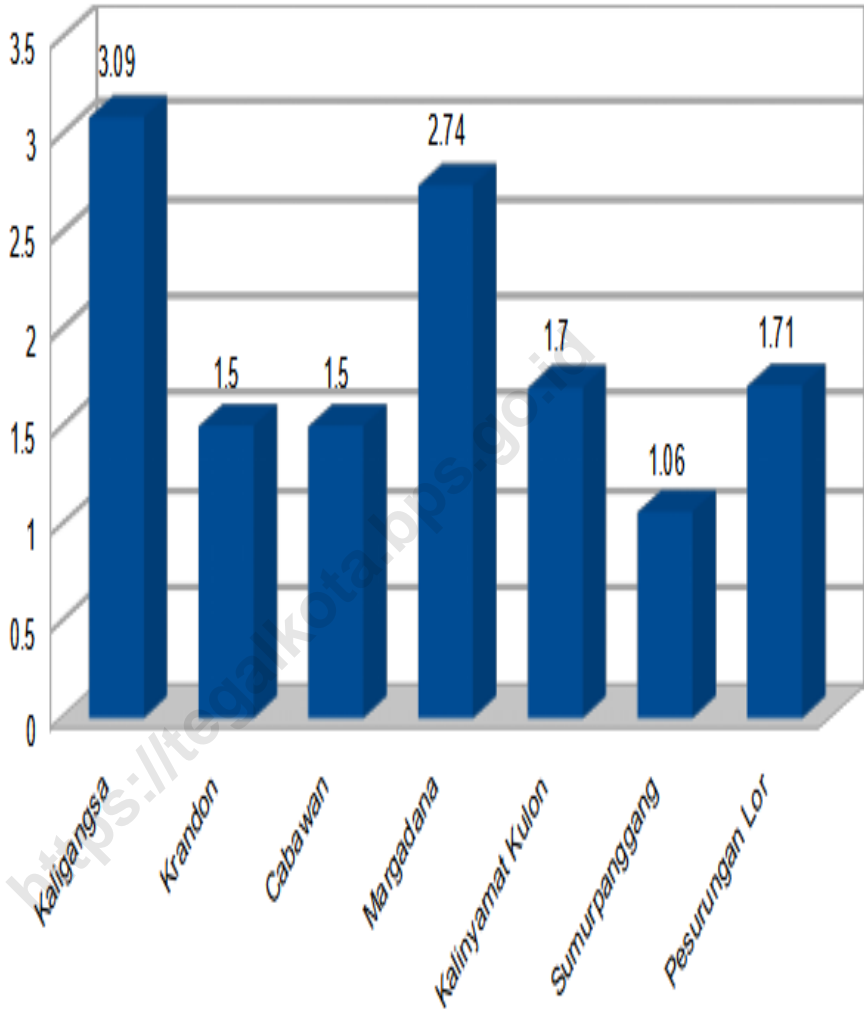
Astronomically, Margadana District is located between 109° 09' to 109° 10' east longitude and 6° 51' to 6° 52' south latitude.

Based on its geographical position, Margadana District has the following boundaries: the north side is adjacent to Java Sea, the east side is adjacent to West Tegal District, the south side is adjacent to Tegal Regency, and the west side is adjacent to Brebes Regency.

The area of Margadana District is 13,30 square kms and Kelurahan Margadana has the largest total area among all kelurahan in Margadana. The capital city of Margadana District is located in Kelurahan Sumurpanggung. On the other side, kelurahan that have the furthest distance to the District capital are Kelurahan Kaligangsa and Kelurahan Krandon with respective distance is 3 kms. Meanwhile, the kelurahan that has the farthest distance to the capital of Tegal Municipal is Kelurahan Kaligangsa with respective distance is 8 kms.

1.2. Climatic Condition

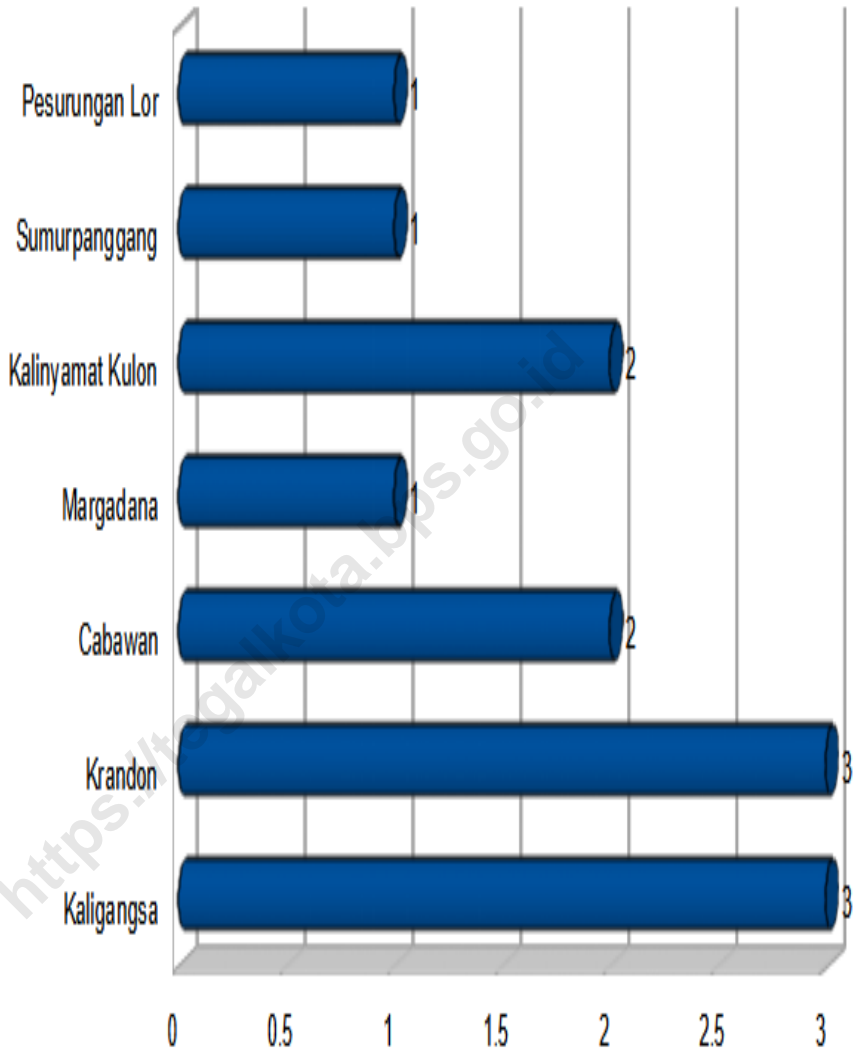
In 2023, the average monthly rainfall is 125,83 mm with the highest amount of rainfall occurred in January and February.



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah Kota Tegal/ *Regional Development Planning, Research, and Innovation Agency of Tegal Municipality*

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kelurahan (%) di Kecamatan Margadana, 2023
Total Area by Kelurahan (%) in Margadana District, 2023



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (km), 2021
Distance to the Municipal Capital by Kelurahan in Margadana District (km), 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2023
Table Total Area by Kelurahan in Margadana District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	3,09	23,26
Krandon	1,50	11,26
Cabawan	1,50	11,27
Margadana	2,74	20,59
Kalinyamat Kulon	1,70	12,81
Sumurpanggang	1,06	7,96
Pesurungan Lor	1,71	12,84
Kec. Margadana	13,30	100,00

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah Kota Tegal/ Regional Development Planning, Research, and Innovation Agency of Tegal Municipality

Tabel 1.1.2 Luas Tanah Menurut Hak Atas Tanah di Kecamatan Margadana (m²), 2020-2023
Table Land Area by Land Rights in Margadana District (m²), 2020-2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hak Milik/ Right to Ownership	Hak Guna Bangunan/ Right to Build	Hak Guna Usaha/ Right to Cultivate	Hak Pakai/ Right to Use	Hak Lainnya/ Other Right
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kaligangsa	21.208	-	-	-	8.564
Krandon	17.579	-	-	-	-
Cabawan	6.194	-	-	12.541	-
Margadana	34.952	33.400	-	18.505	483
Kalinyamat Kulon	18.419	1.940	-	-	462
Sumurpanggang	19.352	1.390	-	-	-
Pesurungan Lor	26.759	1.467	-	-	-
Kec. Margadana	144.436	38.197	-	31.046	9.509

Sumber/Source: Badan Pertahanan Nasional Kota Tegal/National Land Agency of Tegal Municipality

Tabel
Table 1.1.3

**Jumlah Sertifikat Tanah Menurut Hak Atas Tanah di
Kecamatan Margadana (m²), 2023**
**Number of Land Certificates According to Land Rights in
Margadana District (m2), 2023**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hak Milik/ Right to Ownership	Hak Guna Bangunan/ Right to Build	Hak Guna Usaha/ Right to Cultivate	Hak Pakai/ Right to Use	Hak Lainnya/ Other Right
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kaligangsa	4.181	1	-	65	47
Krandon	2.227	-	-	35	19
Cabawan	2.567	101	-	33	22
Margadana	5.574	671	-	65	34
Kalinyamat Kulon	2.654	18	-	58	30
Sumurpanggang	2.511	123	-	49	14
Pesurungan Lor	2.384	192	-	51	26
Kec. Margadana	22.098	1.106	-	356	192

Sumber/Source: Badan Pertahanan Nasional Kota Tegal/National Land Agency of Tegal Municipality

Tabel 1.1.4 **Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (km), 2021**
Distance to the District Capital and Municipal Capital by Kelurahan in Margadana District (km), 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	3	8
Krandon	3	6
Cabawan	2	6
Margadana	1	5
Kalinyamat Kulon	2	5
Sumurpanggang	1	5
Pesurungan Lor	1	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Tegal, 2023**
Table *Observation of Climate Elements by Month at Meteorology Station in Tegal Municipality, 2023*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	304,2	18
Februari/February	233,3	21
Maret/March	185,3	11
April/April	138,6	11
Mei/May	34,7	4
Juni/June	94,1	4
Juli/July	32,7	3
Agustus/August	3,5	1
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	98,3	7
Desember/December	133,6	8

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Tegal/Maritime Meteorology Station Tegal

BAB II

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

An illustration of a man with short brown hair, wearing a light blue shirt and dark pants, holding a large white sign. The background features a stylized city skyline with various buildings in shades of green and yellow, and a white cloud in the top left corner. A watermark 'https://www.kota.kps.go.id' is visible diagonally across the image.

**Wilayah
Margadana
terbagi menjadi**

38 RW

211 RT

PENJELASAN TEKNIS

1. Rukun Warga (RW) merupakan organisasi kemasyarakatan yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan. RW dibagi lagi kedalam satuan wilayah yang lebih kecil yaitu Rukun Tetangga (RT).
2. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
3. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah Propinsi/ Kabupaten/Kota atau dipekerjakan di luar instansi induknya.
4. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah jenjang

TECHNICAL NOTES

1. *Rukun Warga (RW) is a community organization that is recognized and fostered by the government mainly to maintain and preserve society values that is based on mutual cooperation and kinship, as well as supporting governmental tasks related to community development. Further, RW is subdivided into smaller regions namely Rukun Tetangga (RT).*
2. *According to Law Number 5 of 2014 concerning State Civil Apparatus, Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain requirements, are appointed as permanent ASN employees by staffing officers to occupy government positions.*
3. *Regional Civil Servant is a Civil Servant whose salary is charged to the Regional Revenue and Expenditure Budget and works for the Provincial/Regency/City Government or is employed outside the parent agency.*
4. *The education level in question is the highest level of education completed.*

pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

5. Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.

5. *The highest level of education completed is the highest level of education completed by a person, which is marked with a certificate/diploma.*

<https://tegalkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****2.1. Wilayah Administrasi**

Secara administratif, Kecamatan Margadana terdiri dari 7 kelurahan yaitu Kelurahan Kaligangsa, Kelurahan Krandon, Kelurahan Cabawan, Kelurahan Margadana, Kelurahan Kalinyamat Kulon, Kelurahan Sumurpanggung, dan Kelurahan Pesurungan Lor.

Untuk mempermudah dalam tata kelola pelayanan kepada masyarakat, wilayah-wilayah di Kecamatan Margadana terbagi lagi ke dalam 38 Rukun Warga (RW) dan 211 Rukun Tetangga (RT) di tahun 2023. Kelurahan yang memiliki jumlah RT dan RW terbanyak adalah Kelurahan Margadana.

2.2. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan pemerintahan, Kecamatan Margadana didukung oleh 50 Pegawai Negeri Sipil Daerah. Berdasarkan jenis kelamin, komposisi pegawai negeri sipil daerah di Kecamatan Margadana didominasi oleh laki-laki sebanyak 42 pegawai (84 persen).

Dari segi pendidikan, komposisi PNS di lingkungan pemerintahan Kecamatan Margadana didominasi oleh pegawai dengan pendidikan terakhir diploma ke atas, yaitu sebanyak 31 pegawai (62 persen).

2.1. Administrative Area

Administratively, Margadana District consists of 7 villages, namely Kelurahan Kaligangsa, Kelurahan Krandon, Kelurahan Cabawan, Kelurahan Margadana, Kelurahan Kalinyamat Kulon, Kelurahan Sumurpanggung, and Kelurahan Pesurungan Lor.

To manage services to the community easier, the areas in Margadana District are further divided into 38 Rukun Warga (RW) and 211 Rukun Tetangga Units (RT) in 2023. The Kelurahan that has the highest number of RT and RW is Kelurahan Kalinyamat Kulon.

2.2. Human Resources

To support the government, Margadana District has 50 Regional Civil Servants. Based on gender, the composition of regional civil servants in Margadana sub-district is dominated by men with 42 employees (84 percent).

In terms of education, the composition of civil servants in the Margadana District government is dominated by employees with a bachelor's degree and above, as many as 31 employees (62 percent).

2.3 Government Finance

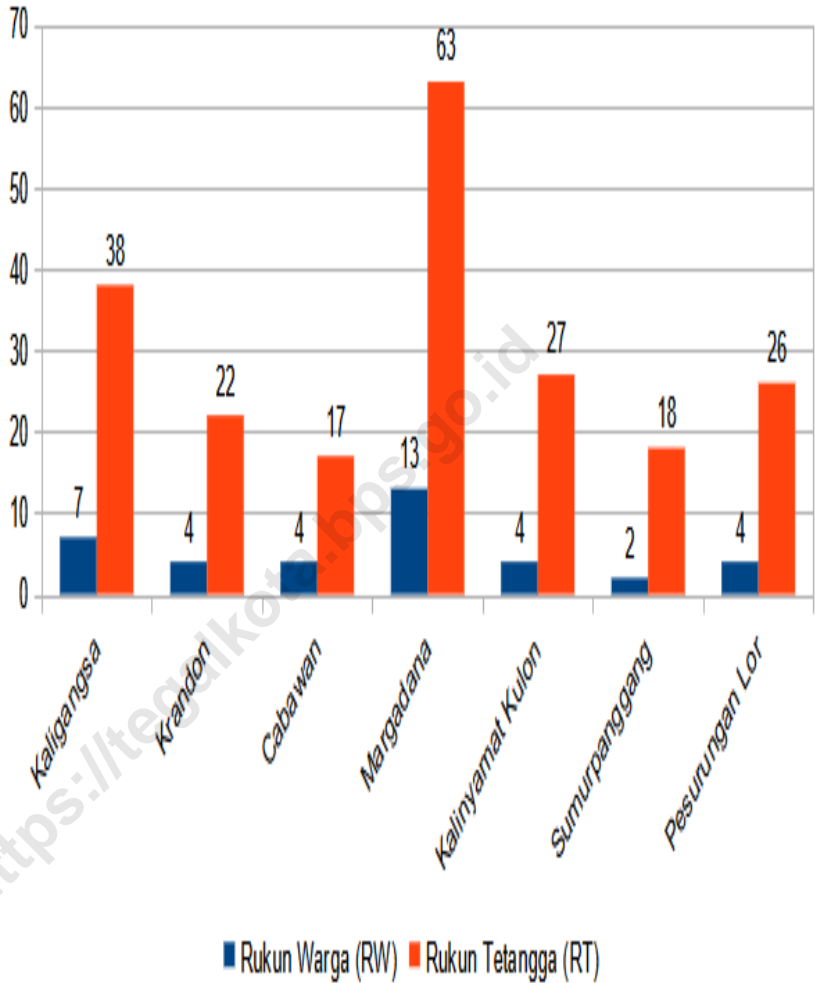
In 2023 total expenditure issued by the Government of Margadana District

2.3. Keuangan Pemerintah

Tahun 2023 total belanja yang dikeluarkan pemerintah Kecamatan Margadana sebesar 7,251 miliar rupiah. Alokasi terbesar digunakan pada belanja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yaitu sebesar 7,061 miliar rupiah (97,3 persen).

was Rp 7,251 billions. The Regency/City Regional Government Affairs Supporting Program expenditure received the largest allocation of Rp 7,061 billion (97,3 percent).

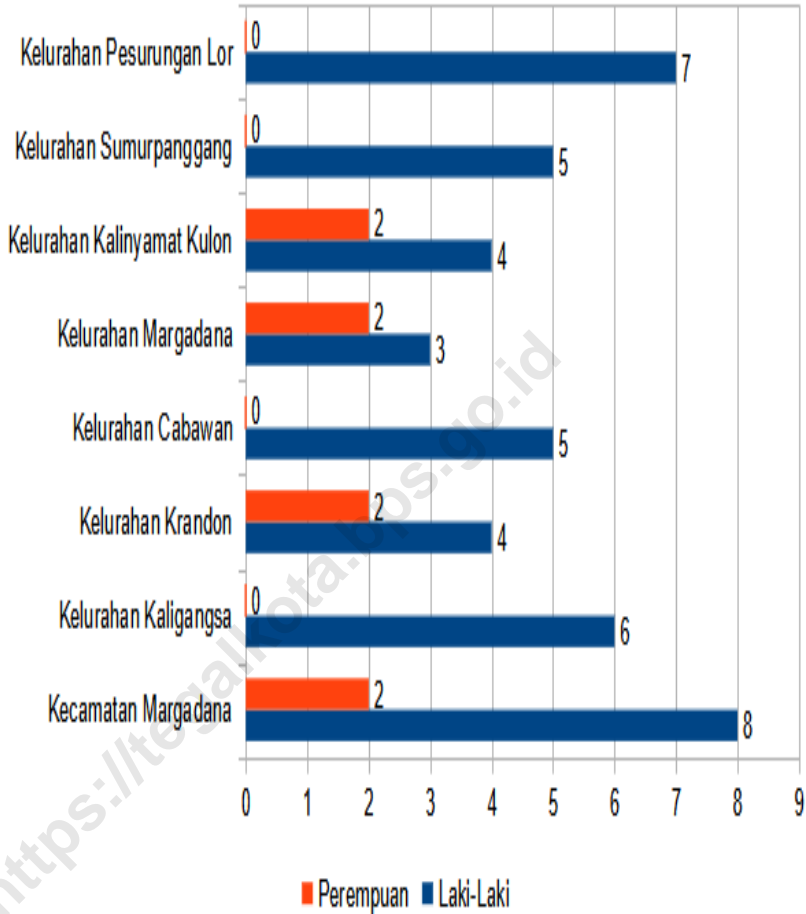
<https://tegalkota.bps.go.id>



Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Tegal/ Government Section, Secretary Office of Tegal Municipality

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2024
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Kelurahan in Margadana District, 2024



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tegal/ *Personnel and Human Resource Development Agency of Tegal Municipality*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Margadana, 2023
Number of Civil Servants by local Government and Sex in Margadana District, 2023

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2024
Table *Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Kelurahan in Margadana District, 2024*

Kelurahan Kelurahan	Rukun Warga (RW) Rukun Warga	Rukun Tetangga (RT) Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	7	38
Krandon	4	22
Cabawan	4	17
Margadana	13	63
Kalinyamat Kulon	4	27
Sumurpanggang	2	18
Pesurungan Lor	4	26
Kec. Margadana	38	211

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Tegal/ Government Section, Secretary Office of Tegal Municipality

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil* Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Margadana, 2023**
Table 2.2.1 **Number of Civil Servants by Local Government and Sex in Margadana District, 2023**

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Margadana	8	2	10
Kelurahan Kaligangsa	6	-	6
Kelurahan Krandon	4	2	6
Kelurahan Cabawan	5	-	5
Kelurahan Margadana	4	2	6
Kelurahan Kalinyamat Kulon	3	2	5
Kelurahan Sumurpanggang	5	-	5
Kelurahan Pesurungan Lor	7	-	7

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tegal/ *Personnel and Human Resource Development Agency of Tegal Municipality*

Tabel
2.2.2
Table

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Margadana Menurut Tingkat Pendidikan dan
Jenis Kelamin, 2023**
*Number of Civil Servants of Margadana District
Government by Educational Level and Sex, 2023*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	1	1
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	16	2	18
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	8	3	11
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	16	1	17
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	2	1	3
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	42	8	50

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tegal/ *Personnel and Human Resource Development Agency of Tegal Municipality*

Tabel 2.2.3 **Realisasi Belanja Pemerintah Kecamatan Margadana Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2022-2023**
Table ***Expenditure Realization in Margadana District by Type of Expenditure (Rupiah), 2022-2023***

Jenis Belanja <i>Type of Expenditure</i>		2022	2023
(1)		(2)	(3)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.264.488.544	7.061.542.602
1.1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.750.000	6.099.720
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.350.943.509	6.314.430.860
1.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	3.300.000	3.300.000
1.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	160.268.290	112.930.299
1.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	110.423.000	54.900.000
1.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	466.303.935	432.318.493
1.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	167.499.810	137.563.230
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	33.349.250	46.463.650
2.1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	28.969.500	42.121.400
2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	4.379.750	4.342.250
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	138.442.700	108.283.200
3.1	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	138.442.700	108.283.200
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	35.100.000	35.100.000
4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	35.100.000	35.100.000
5	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	-	-
5.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	-	-

Sumber/Source: Pemerintah Kecamatan Margadana/ Margadana District Government

BAB III

PENDUDUK POPULATION

Kepadatan penduduk
Kec. Margadana
Tahun 2024

4778 penduduk/km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
2. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
3. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 on Amendments to Law no. 23 of 2006 on Population Administration in Article 15.*
2. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
3. *Sex ratio is the ratio between total male population and total female population in a certain area and at a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female residents.*
4. *The sex ratio is the ratio between the number of male population and female population in a certain area and time, which is usually expressed in the number of male population per 100 female population.*
5. *The population pyramid is a form of presenting population data (gender and age group) between two bar graphs depicted in opposite*

suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

5. Piramida penduduk merupakan bentuk penyajian data kependudukan (jenis kelamin dan kelompok umur) antara dua grafik batang yang digambarkan berlawanan arah dengan posisi horizontal. Dalam piramida penduduk, terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan umur penduduk dari nol sampai dengan 65 tahun lebih, dengan interval satu atau lima tahunan. Sedangkan sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk, baik absolut maupun relatif dalam skala tertentu. Pada sumbu vertikal, statistik penduduk laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri, sedangkan perempuan di sisi sebelah kanan.

directions with a horizontal position. In the population pyramid, there are two axes, namely the horizontal axis and the vertical axis. The vertical axis depicts the age of the population from zero to over 65 years, at intervals of one or five years. While the horizontal axis describes the population, both absolute and relative in a certain scale. On the vertical axis, male population statistics are depicted on the left side, while female population statistics are on the right.

ULASAN

Berdasarkan hasil pencatatan administrasi kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, jumlah penduduk Kecamatan Margadana Tahun 2024 sebanyak 63.536 jiwa yang terdiri dari 32.327 jiwa penduduk laki-laki dan 31.209 jiwa penduduk perempuan. Dari perbandingan ini diperoleh rasio jenis kelamin 103,58. Artinya, setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 104 jiwa penduduk laki-laki.

Dengan luas sebesar 13,30 km², kepadatan jumlah penduduk di Kecamatan Margadana tahun 2024 mencapai 4.778 jiwa/km². Artinya, setiap 1 km² terdapat sekitar 4.778 jiwa penduduk. Adapun kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Margadana terdapat di Kelurahan Kalinyamat Kulon. Sementara itu, Kelurahan Margadana memiliki persentase sebaran penduduk terbesar di Kecamatan Margadana dengan persentase sebesar 100,00 persen.

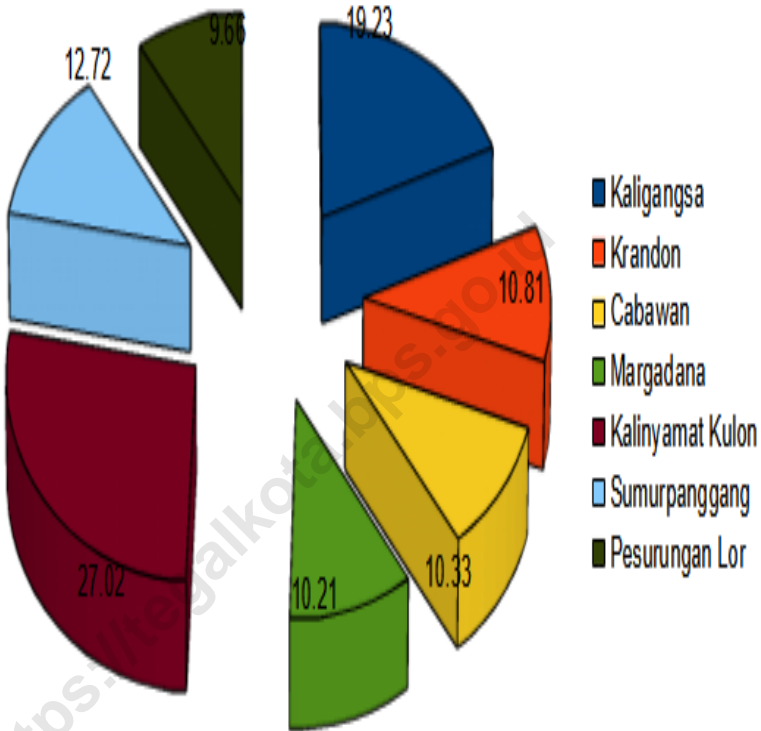
Piramida penduduk Kecamatan Margadana tahun 2024 berbentuk penduduk muda (ekspansif). Hal tersebut menunjukkan jumlah penduduk lanjut usia relatif sedikit. Kondisi ini terjadi karena angka kelahiran lebih tinggi daripada angka kematian.

DESCRIPTION

Population registration done by Department of Population and Civil Registry of Tegal Municipality showed that in 2024 population of Margadana District was 63,536 people, consisting of 32.327 male population and 31.209 female population. This number resulted in sex ratio of 103,58. It means in every 100 female population there were 104 male population as well.

With total area of 13,30 square kms, the population density in Margadana District in 2024 reached 4.778 people/km². It meant that every 1 square km of total area was inhabited by approximately 4.778 people. In this term, Kelurahan Kalinyamat Kulon had the highest population density in Margadana District. Meanwhile, Kelurahan Margadana had the largest percentage of population distribution in Margadana District by percentage of 100,00 percent.

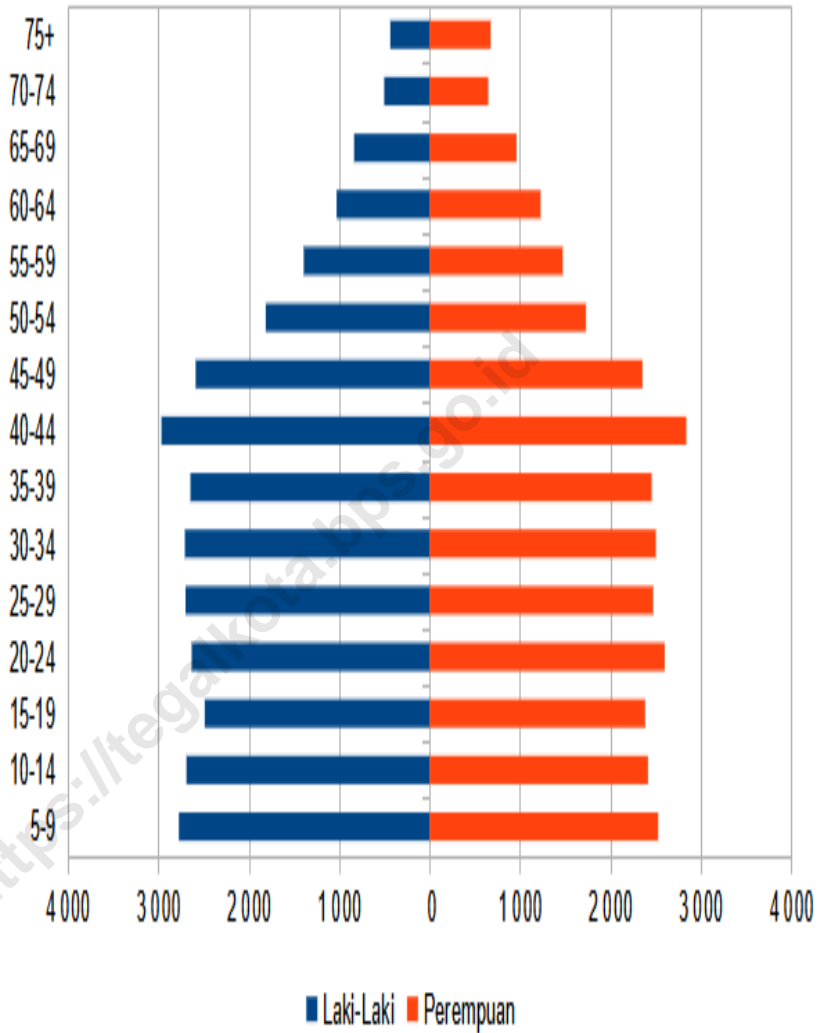
Population distribution of Margadana District by age group in 2024 formed population pyramid of young population (expansive) type. It showed that the number of old age group was relatively few. This condition occurred because the birth rate was higher than the death rate.



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ *Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality*

Gambar 3.1
Figures

Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2024
Percentage Distribution of Population by Kelurahan in Margadana District, 2024



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ *Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality*

Gambar 3.2
Figures

Piramida Penduduk di Kecamatan Margadana, 2024
Population Pyramid in Margadana District, 2024

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2024
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Kelurahan in Margadana District, 2024

Kelurahan Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaligangsa	6.243	5.978	12.221
Krandon	3.480	3.388	6.868
Cabawan	3.295	3.271	6.566
Margadana	3.297	3.192	6.489
Kalinyamat Kulon	8.770	8.399	17.169
Sumurpanggang	4.093	3.991	8.084
Pesurungan Lor	3.149	2.990	6.139
Kec. Margadana	32.327	31.209	63.536

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ *Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kelurahan Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaligangsa	19.23	3951	104.43
Krandon	10.81	4585	102.72
Cabawan	10.33	4380	100.73
Margadana	10.21	2370	103.29
Kalinyamat Kulon	27.02	10076	104.42
Sumurpanggung	12.72	7634	102.56
Pesurungan Lor	9.66	3596	105.32
Kec. Margadana	100.00	4778	103.58

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ *Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality*

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Margadana, 2024
Population by Age Groups and Sex in Margadana District, 2024

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2.142	1.942	4.084
5-9	2.772	2.528	5.300
10-14	2.689	2.415	5.104
15-19	2.487	2.383	4.870
20-24	2.631	2.600	5.231
25-29	2.699	2.473	5.172
30-34	2.706	2.502	5.208
35-39	2.645	2.456	5.101
40-44	2.965	2.839	5.804
45-49	2.587	2.354	4.941
50-54	1.812	1.730	3.542
55-59	1.392	1.473	2.865
60-64	1.028	1.228	2.256
65-69	835	961	1.796
70-74	502	649	1.151
75+	435	676	1.111

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ *Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality*

BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

JUMLAH BALITA
DITIMBANG MENURUT
STATUS GIZI INDEKS BB/TB
DI KEC. MARGADANA

Gizi Buruk: 3

Gizi Kurang: 168

Gizi Baik: 1.973

Risiko Gizi Lebih s.d. Obesitas: 36



PENJELASAN TEKNIS

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
2. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat.
3. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, profesi, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.
5. Rumah Sakit adalah tempat

TECHNICAL NOTES

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and tertiary education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
2. *Primary Education consists of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms.*
3. *Secondary Education consists of Lower Secondary School (Junior High School and Madrasah Tsanawiyah (MTs) or other equivalent forms) and Upper Secondary School (Senior High School, Madrasah Aliyah (MA), Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms).*
4. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, professional, specialist, and doctoral degrees that are held by the universities. The universities can be university, academy, polytechnic, college, or institute.*
5. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or*

pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani pasien untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

- Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
- Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
- Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- Pusat Kesehatan Masyarakat

inpatient treatment services. The Law of the Republic of Indonesia Number 44 of 2009 on hospital groups hospital based on the type of service being given into:

- *General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.*
- *Specialized Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on discipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.*
- *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, inpatient, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
- *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
- *Public Health Center is technical implementation unit of regency/municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The*

(Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah 1 (satu) kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, Puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

6. Balita Gizi Kurang (Underweight) : Status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi.
7. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health Number 75 of 2014 on Public Health Center).

6. *Underweight Toddlers: Nutritional status based on weight-for-age index which is a combination of the terms malnutrition and malnutrition with a Z score < -2 standard deviations.*
7. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

8. Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni. (Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya).
 9. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
 10. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, banjir, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, cuaca ekstrem, gelombang pasang/abrasi, dan tanah longsor.
 11. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban, dan ataupun kerusakan.
8. *Uninhabitable House, hereinafter abbreviated as RTLH, is a house that does not meet the requirements for building safety, minimum adequacy of building area, and occupant health. (Source: Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 07/PRT/M/2018 concerning Self-Help Housing Stimulant Assistance)*
 9. *A disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.*
 10. *Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, forest and land fires, extreme weather, tidal waves/abrasion, and landslides.*
 11. *A disaster event is a catastrophic event that occurred and is recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim, and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*

Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

12. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.
 13. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
 14. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
 15. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
 16. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
12. *An earthquake is a vibration or shock that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
 13. *A volcanic eruption is part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
 14. *A tsunami is a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*
 15. *A landslide is one type of landmass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*
 16. *A flood is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.*

17. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
18. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dimana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
19. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
20. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang
17. *Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is a drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.*
18. *Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.*
19. *A tidal wave is a high wave caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and has the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.*
20. *Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused*

laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

21. Gempa bumi dan tsunami adalah bencana gempa bumi yang disertai dengan tsunami dimana korban dan dampak akibat masing-masing bencana tersebut tidak dapat dipisahkan.
 22. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita, dan mengungsi.
 23. Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat
- by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.*
21. *Earthquakes and tsunamis are earthquake disasters accompanied by tsunamis where the victims and the impact of each disaster cannot be separated.*
 22. *A victim is a person/group of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, missing, injured/sick, suffering, and displaced victims.*
 23. *The Prosperous Family is a family that is formed on the basis of legal marriage, is able to meet the needs of a proper spiritual and material life, is devoted to God Almighty, has a harmonious, harmonious and balanced relationship between members and between families and society and the environment (Law Republic of Indonesia Number 52 of 2009). Level of Family Welfare Level of family welfare according to the National Family Planning Coordinating Board (BKKBN) is grouped into 5 (five) stages, namely:*
 - *Stages of Pre-Prosperous Families (KPS) Pre-Prosperous Families, namely families that do not meet one of the 6 (six) indicators of Prosperous Family I (KS I) or the indicator of*

dan lingkungan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009).Tingkat Kesejahteraan KeluargaTingkat kesejahteraan keluarga menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu:

- Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS) Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (basic needs).
- Tahapan Keluarga Sejahtera I (KS-I) Keluarga Sejahtera I yaitu keluarga mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 (delapan) indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator "kebutuhan psikologis" (psychological needs) keluarga.
- Tahapan Keluarga Sejahtera II (KS-II) Keluarga Sejahtera II yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I dan 8 (delapan) indikator KS II, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 5 (lima) indikator Keluarga Sejahtera III (KS III), atau indikator "kebutuhan pengembangan" (develomental needs) dari keluarga.
- Tahapan Keluarga

""basic needs of the family"" (basic needs).

- Prosperous Family Stage I (KS-I) Prosperous Family I, namely a family capable of fulfilling the 6 (six) indicators of the KS I stage, but not fulfilling one of the 8 (eight) indicators of a Prosperous Family II or the indicator of ""psychological needs"" of the family.
- Prosperous Family Stage II (KS-II) Prosperous Families II, namely families that are able to fulfill the 6 (six) indicators of the KS I stage and 8 (eight) indicators of the KS II stage, but do not fulfill any of the 5 (five) indicators of the Prosperous Family III (KS III), or the indicator ""development needs"" (developmental needs) of the family.

Sejahtera III (KS-III) Keluarga Sejahtera III yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, dan 5 (lima) indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 (dua) indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri" (self esteem) keluarga.

- Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus (KS-III Plus) Keluarga Sejahtera III Plus yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS

- *Prosperous Family Stage III (KS-III)* Prosperous Family III is a family that is able to fulfill 6 (six) indicators of the KS I stage, 8 (eight) indicators of the KS II, and 5 (five) indicators of the KS III, but does not fulfill one of the 2 (two) indicators of Prosperous Family III Plus (KS III Plus) or indicators of family "self-actualization" (self-esteem).

- *Prosperous Family Stage III Plus (KS-III Plus)* Prosperous Family III Plus, namely families that are able to fulfill all of the 6 (six) indicators of the KS I stage, 8 (eight) indicators of the KS II stage, 5 (five) indicators of the KS III stage, and 2 (two) indicators of the KS III Plus stage.

ULASAN**4.1 Pendidikan**

Pada tahun 2024, seluruh kelurahan di Kecamatan Margadana memiliki fasilitas pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD). Kecamatan Margadana memiliki 23 Sekolah Dasar (SD) yang berstatus milik pemerintah atau negeri. Kemudian terdapat 6 Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang tersebar di 5 kelurahan di Kecamatan Margadana.

Kecamatan Margadana memiliki 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdiri dari 2 bersatus milik pemerintah atau negeri dan 4 berstatus swasta yang tersebar di 3 kelurahan, dan memiliki 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang bersatus milik pemerintah atau negeri dan berstatus swasta yang tersebar di 2 kelurahan. Keberadaan kedua fasilitas sekolah tersebut selaras dengan program wajib belajar 9 tahun yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, jumlah sekolah di Kecamatan Margadana lebih sedikit dari pada jumlah sekolah pada tingkat dibawahnya. Dan kurang dari 30% dari total kelurahan yang memiliki fasilitas tersebut.

4.2 Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Margadana yaitu Rumah

DESCRIPTION**4.1 Education**

In 2024, all kelurahan in Margadana District will have Elementary School (SD) facilities. Margadana District has 23 elementary schools (SD) that are government-owned or state-owned. Then there are 6 Madrasah Ibtidaiyah (MI) spread over 5 Kelurahan in Margadana District.

Margadana District has 6 Junior High Schools (SMP) consisting of 2 government-owned or stateowned and 4 private spread over 3 Kelurahan, and has 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs) with government-owned or stateowned and private spread over 2 Kelurahan. The existence of the two school facilities is in line with the 9-year compulsory education program as stated in the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System (Sisdiknas).

At higher levels of education, the number of schools in Margadana District is less than the number of schools at lower levels. And less than 30% of the total kelurahan have these facilities.

4.2 Health

The health facilities in Margadana District are Hospitals, Policlinics, Puskesmas and Pharmacies. In 2023, cases of malnutrition were found in 2 villages, namely Kelurahan Margadana and Kelurahan Pesurungan Lor.

ULASAN**DESCRIPTION**

Sakit, Poliklinik, Puskesmas dan Apotik. Pada tahun 2023, ditemukan kasus gizi buruk di 2 kelurahan yaitu Kelurahan Margadana dan Kelurahan Pesurungan Lor.

4.3 Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2023, jumlah rumah tidak layak huni di Kecamatan Margadana yaitu 298 rumah. Dari seluruh kelurahan, hanya Kelurahan Cabawan dan Kelurahan Pesurungan Lor yang tidak terdapat rumah tidak layak huni. Sedangkan jumlah rumah tidak layak huni terbanyak berada di Kelurahan Margadana, yaitu 146 rumah (48,99 persen).

Berdasarkan data PDAM Kota Tegal, pada tahun 2023 total sambungan pelanggan di Kecamatan Margadana sebanyak 8.911 pelanggan. Dari seluruh kelompok pelanggan, Rumah Tangga merupakan kelompok dengan nilai terbesar yaitu Rp 9,246 miliar (94,05 persen).

4.4 Agama dan Sosial Lainnya

Di tahun 2023, terdapat tempat ibadah di Kecamatan Margadana yaitu Masjid, Mushola, Gereja Protestan, Gereja Katolik, dan Vihara.

4.5 Kesejahteraan

Pada tahun 2024, kondisi keluarga di Kecamatan Margadana didominasi oleh Keluarga Sejahtera, yaitu sebanyak

4.3 Housing and Environment

By 2023, there will be a total of 298 uninhabitable houses in Margadana District. Both Kelurahan Cabawan and Kelurahan Pesurungan Lor appear to be the villages without any uninhabitable homes. On the other hand, Kelurahan Margadana has the highest number of uninhabitable houses, with a total of 146 (48,99 percent).

According to Tegal City PDAM data, there will be a total of 8.911 active customer in Kecamatan Margadana in 2023. Households make up the largest customer group, with a value of IDR 9,246 billion (94,05percent).

4.4 Religion and Other Social Affairs

In 2023, there will be place of worship in Kecamatan Margadana namely Mosques, prayer rooms, Protestant churches, Catholic churches, and monasteries.

4.5 Prosperousty

The majority of family conditions in Kecamatan Margadana for the year 2024 will consist of Prosperous Families, which make up 10.855 families (90,89 percent). The village with the highest number of prosperous families is Kelurahan Kaligangsa, which has a total of 2.551 families. Meanwhile, Kelurahan

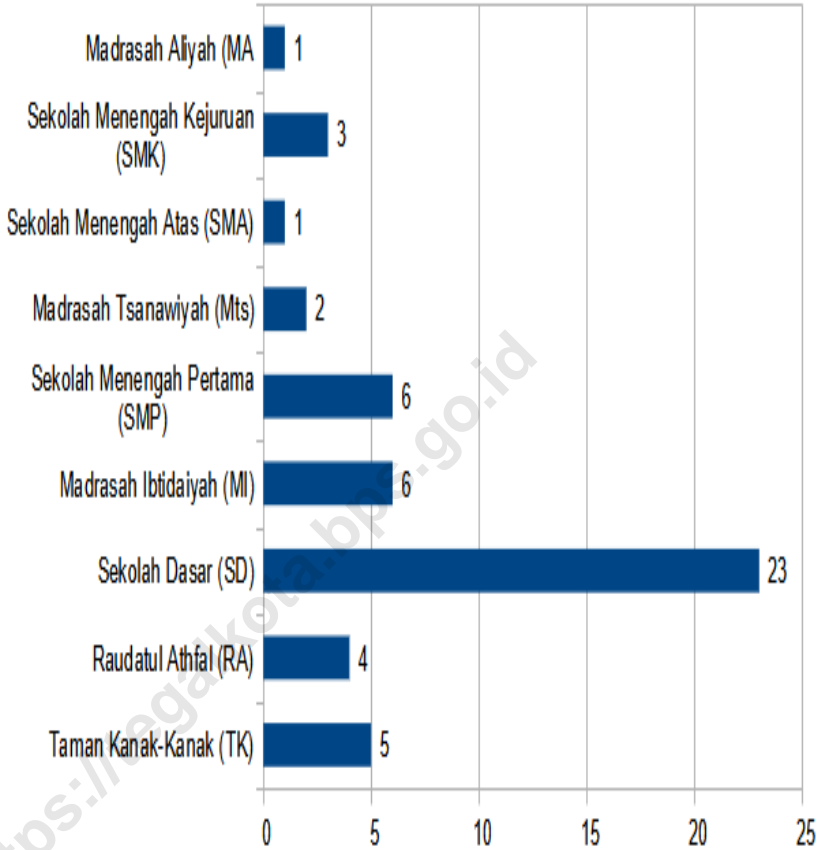
ULASAN

10.885 keluarga (90,89 persen). Kelurahan Kaligangsa merupakan kelurahan dengan jumlah keluarga sejahtera terbesar, yaitu 2.551 keluarga. Jumlah keluarga Pra Sejahtera terkecil berada di Kelurahan Pesurungan Lor, sebanyak 70 keluarga.

DESCRIPTION

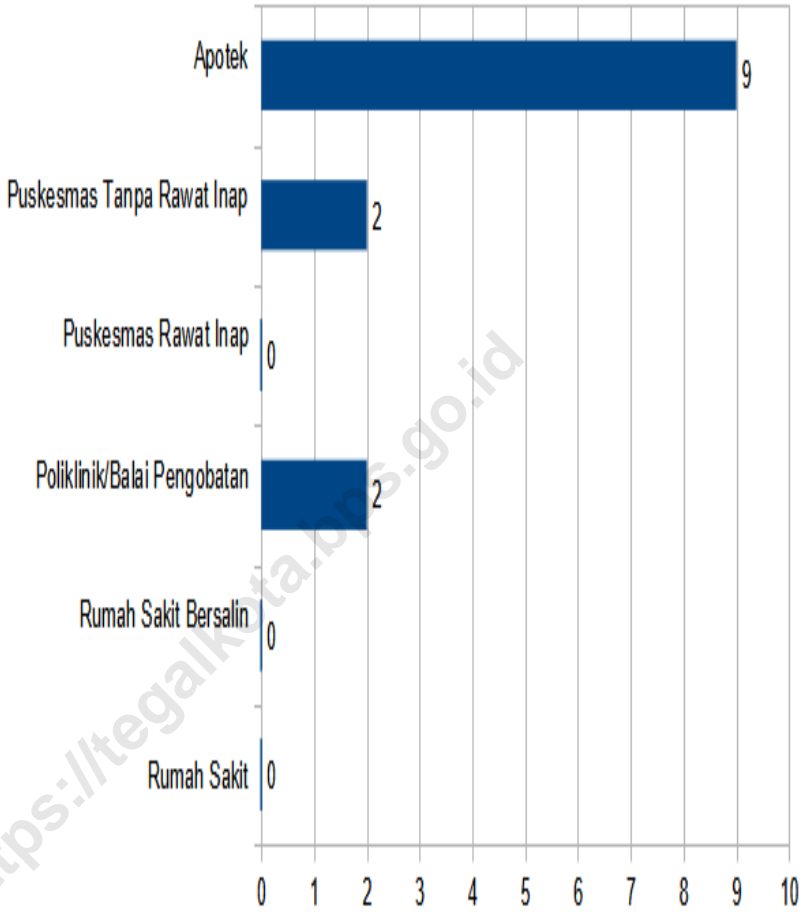
Pesurungan Lor has the lowest number of Pre Prosperous Families, with only 70 families.

<https://tegalkota.bps.go.id>



Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
 Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024
² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024
⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2023
Number of Schools by Educational Level in Margadana District, 2023



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tegal/Health Office of Tegal Municipality

Gambar 4.2
Figures

Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Margadana, 2023
Number of Health Facilities by Type of Health Facilities in Margadana District, 2023

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2021–2023
Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Margadana District, 2021–2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	7	7	7
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	5	5	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	3	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	2	2	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	2	2	2
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	1	1	1

Sumber/Source: 2021 : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021
2022-2023 : SD, SDLB, dan SMP : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal/
Education and Culture Office of Tegal Municipality
MI, MTs, MA : Kantor Kementerian Agama Kota Tegal/ Ministry of Religious Affair of Tegal Municipality
SMA, SMK : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Jawa Tengah Wilayah XI/ Branch of Education Office of Jawa Tengah Province Area XI

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2023/2024
Table Number of Schools by Educational Level in Margadana District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ Kindergarten ¹	1	4	5
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	4	4
Sekolah Dasar (SD) ⁴ Elementary Schools ⁴	23	-	23
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	6	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ Junior High Schools ⁴	2	4	6
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	1	1	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ Senior High Schools ⁴	1	-	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ Vocational High Schools ⁴	-	3	3
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	1	-	1

Catatan/Note: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

²Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan
Margadana, 2023/2024**
**Number of Teachers by Educational Level in Margadana
District, 2023/2024**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ <i>Kindergarten</i> ¹	4	19	23
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal (RA)</i> ²	–	31	31
Sekolah Dasar (SD) ^{4,5} <i>Elementary Schools</i> ^{4,5}	214	-	214
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i> ²	–	91	91
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{4,5} <i>Junior High Schools</i> ^{4,5}	76	33	109
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i> ²	83	19	102
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{4,5} <i>Senior High Schools</i> ^{4,5}	51	-	51
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{4,5} <i>Vocational High Schools</i> ^{4,5}	-	61	61
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah (MA)</i> ²	108	–	108

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

⁵ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2023/2024
Table Number of Pupils by Educational Level in Margadana District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ <i>Kindergarten</i> ¹	66	294	360
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal (RA)</i> ²	–	249	249
Sekolah Dasar (SD) ⁴ <i>Elementary Schools</i> ⁴	3.447	-	3.447
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i> ²	–	1,168	1.168
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ <i>Junior High Schools</i> ⁴	1.299	248	1.547
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i> ²	933	228	1.161
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ <i>Senior High Schools</i> ⁴	943	-	943
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ <i>Vocational High Schools</i> ⁴	-	780	780
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah (MA)</i> ²	1.283	–	1.283

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Margadana, 2021–2023
Number of Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Margadana District, 2021–2023

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2021 ²	2022 ³	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Hospital	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic	-	-	2
Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	1	1	-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	1	1	2
Apotek Pharmacy	2	2	9

Sumber/Source: 2021 : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021
2022-2023: Dinas Kesehatan Kota Tegal/Health Office of Tegal Municipality

Tabel 4.2.2 Jumlah Anak Balita yang Ditimbang Menurut Kelurahan dan Status Gizi di Kecamatan Margadana, 2023
Table *Number of Under Five Year Old Weighted Children by Kelurahan and Nutritional Status in Margadana District, 2023*

Kelurahan Kelurahan	Buruk Severe	Kurang Under	Baik Normal	Lebih Over	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kaligangsa	-	22	243	6	271
Krandon	-	13	203	4	220
Cabawan	-	13	156	1	170
Margadana	2	53	631	14	700
Kalinyamat Kulon	-	16	233	2	251
Sumurpanggung	-	29	279	7	315
Pesurungan Lor	1	22	228	2	253
Kec. Margadana	3	168	1.973	36	2.180

Keterangan/ Notes : Penentuan Status Gizi menggunakan Indeks Berat Badan per Tinggi Badan/
 Determination of Nutritional Status using the Weight per Height Index
 Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tegal/Health Office of Tegal Municipality

Tabel 4.2.3
Table

**Banyaknya Kasus Penyakit Menurut 10 Diagnosa Penyakit
Terbanyak di Kecamatan Margadana, 2023**
**Number of Disease Cases According To 10 Most Disease
Diagnoses in Margadana District, 2023**

Diagnosa Penyakit Diagnosis of Disease	Jumlah Total
(1)	(2)
Acute Nasopharyngitis	9943
Dyspepsia	3298
Essential(Primary) Hypertension	2781
Myalgia	2662
Headache	2342
Non-Insulin-Dependet Diabetes Melitus Without Complication	1737
Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	1306
Accidental puncture and laceration during a procedure nec	1305
Acute upper respiratory infection, unspecified	1305
Fever, Unspecified	1234

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tegal/Health Office of Tegal Municipality

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Sambungan Pelanggan, Volume, dan Nilai Air yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) Kota Tegal Menurut Kelompok Pelanggan di Kecamatan Margadana, 2023
Number of Active Customer, Volume and Value of Water Distributed by PDAM in Tegal Municipality According to Customer Groups in Margadana District, 2023

Kelompok Pelanggan Customer Group	Sambungan Pelanggan Active Customer	Nilai Value (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Kelompok Sosial	51	47.171.200
Rumah Tangga	8.749	9.246.419.700
Instansi Pemerintah	48	242.869.900
Kelompok Niaga	61	262.784.900
Kelompok Industri	2	31.661.650
Kelompok Khusus	-	-
Kec. Margadana	8.911	9.830.907.350

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bahari Kota Tegal/Regional Drinking Water Company Tirta Bahari of Tegal Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Margadana, 2023
Table *Number of Unsuitable Houses in Margadana District, 2023*

Kelurahan Kelurahan	Jumlah Total
(1)	(2)
Kaligangsa	39
Krandon	77
Cabawan	-
Margadana	146
Kalinyamat Kulon	19
Sumurpanggung	17
Pesurungan Lor	-
Kec. Margadana	298

Sumber/Source: Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Tegal/Housing and Settlement Area Office of Tegal Municipality

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Margadana, 2023
Table *Number of Worship Places by Kinds in Margadana District, 2023*

Tempat Peribadatan Worship Place	Jumlah Total
(1)	(2)
Masjid Mosque	49
Mushola Pray Room	98
Gereja Protestan Protestant Church	5
Gereja Katholik Catholic Church	3
Pura Temple	-
Vihara Vihara	2
Klenteng dan Kuil Klenteng and Kuil	-
Kec. Margadana	157

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Tegal/ Ministry Office of Religious Affairs of Tegal Municipality

4.5 KESEJAHTERAAN PROSPEROUSTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kelurahan dan Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Margadana, 2023
Number of Households by Kelurahan and Household Classification in Margadana District, 2023

Kelurahan Kelurahan	Pra Sejahtera Pre Prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kaligangsa	192	632	1.369	508	42	2.743
Krandon	289	494	767	358	41	1.949
Cabawan	204	465	646	382	124	1.821
Margadana	-	86	49	50	65	250
Kalinyamat Kulon	98	416	1.070	152	27	1.763
Sumurpanggang	238	619	717	320	36	1.930
Pesurungan Lor	70	295	981	134	40	1.520
Kec. Margadana	1.091	3.007	5.599	1.904	375	11.976

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP2PA)/ *Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection (DPPKBP2PA) of Tegal Municipality*

BAB V

Produksi Buah-Buahan
di Kec. Margadana
Tahun 2023

PERTANIAN AGRICULTURE

Mangga
6.478 kw



Pisang
301 kw



Jambu Air
40 kw



Pepaya
212 kw



<https://tegalikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan) saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar pada Pajak Bumi Bangunan (PBB), Iuran Pembangunan Daerah (IPD) lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanam tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for*

kembali jika sudah subur.

4. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah buahan dan sayuran tahunan.
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
5. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
6. Pada tahun 2021 terjadi perubahan komoditas yang dikumpulkan dalam SPH. Komoditas yang datanya tidak dikumpulkan adalah kacang merah, lobak, blewah, markisa, adenium, anthurium daun, caladium, diffenbachia, euphorbia, gladiol, monstera, dlingo/dringo, dan keji beling.

Horticulture data are:

- a. *SPH-SBS was being used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST was being used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF was being used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH was being used for data on ornamental plants.*
5. *The survey was using complete enumeration method for all of sub districts in Indonesia, reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH TH by agriculture extension workers.*
 6. *In 2021 there was a change in the comodities collected in the SPH. Commodities for which data were not collected were red beans, radishes, cantaloupe, passion fruit, adenium, anthurium, caladium, dieffenbachia, euphorbia, gladiolus, monstera, calamus, and keji beling. For the data shown, big chillies include big chillies and curly chillies, mushrooms include other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms, while for orchids only cut flower orchids are used.*

Untuk data yang ditampilkan, cabai besar meliputi cabai besar dan cabai keriting, jamur meliputi jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram, sedangkan untuk anggrek hanya anggrek potong saja.

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
8. *Annual fruit and vegetable plants*
 - a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
 - b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan, baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, dan sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
 12. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, iofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 11. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
 12. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 13. *Harvested area of vegetables: total area of the harvested crop either demolished or not.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once then demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, scallion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, and carrots.*
 - b. *Plants that are harvested several*

13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, dan wortel.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, dan semangka.

14. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

times/undemolished are define as plants usually harvested more than once then demolished in the case that the last production was economically not profitable. They consist of: long beans, chili/big chili, chili/cayenne pepper, mushroom, tomatoes, eggplant, string beans, cucumber, chayote, water spinach, spinach, melon, and watermelon.

14. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant-based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN

Pada tahun 2023, sekitar 12,59% dari total luas wilayah Kecamatan Margadana adalah lahan sawah. Kelurahan yang memiliki luas lahan sawah terluas di Kecamatan Margadana adalah Kelurahan Kaligangsa.

Dilihat dari luas penen tanaman sayuran semusim, terjadi perubahan yang fluktuatif dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Dibandingkan tahun 2020, luas panen tanaman bawang merah pada tahun 2023 terjadi penurunan sekitar 57,43%. Meskipun demikian, bawang merah tetap tercatat sebagai komoditas yang memiliki luas lahan panen yang terluas dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Sebagai implikasinya, bawang merah menjadi tanaman sayuran semusim yang memiliki produksi terbesar dari tahun 2020 hingga tahun 2023.

Sama halnya dengan tanaman sayuran semusim, terlihat dari produksi dari tahun 2020 hingga tahun 2023 mengalami perubahan angka yang fluktuatif. Tercatat mangga menjadi komoditas yang dapat diunggulkan berdasarkan jumlah produksinya semenjak tahun 2021.

Pada tahun 2023, pematangan hewan ternak di Kecamatan Margadana paling banyak adalah domba dengan nilai produksi daging sekitar 64.680 Kg.

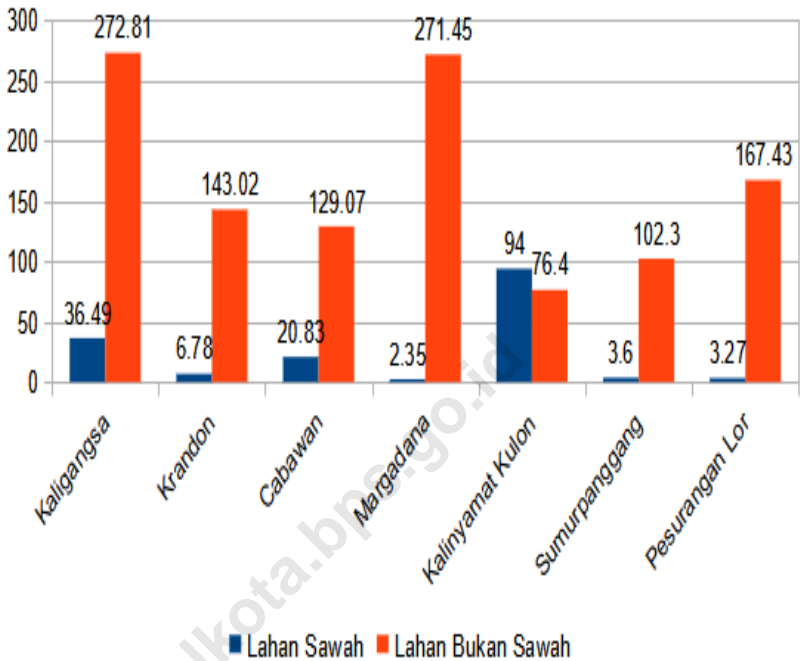
DESCRIPTION

In 2023, around 12,59% of the total area of Margadana District is paddy fields. The village that has the largest area of rice fields in Margadana District is Kelurahan Kaligangsa.

Judging from the harvested area of seasonal vegetables, there has been a fluctuating change from 2020 to 2023. Compared to 2020, the harvested area of shallots in 2023 has decreased by around 57,43%. Nevertheless, shallots are still listed as a commodity that has the widest harvested area from 2020 to 2023. As an implication, shallots are seasonal vegetable crops that have the largest production from 2020 to 2023.

As with seasonal vegetable crops, it can be seen from the production from 2020 to 2023 that the numbers fluctuate. Mango is recorded as a commodity that can be seeded based on the amount of production since 2021.

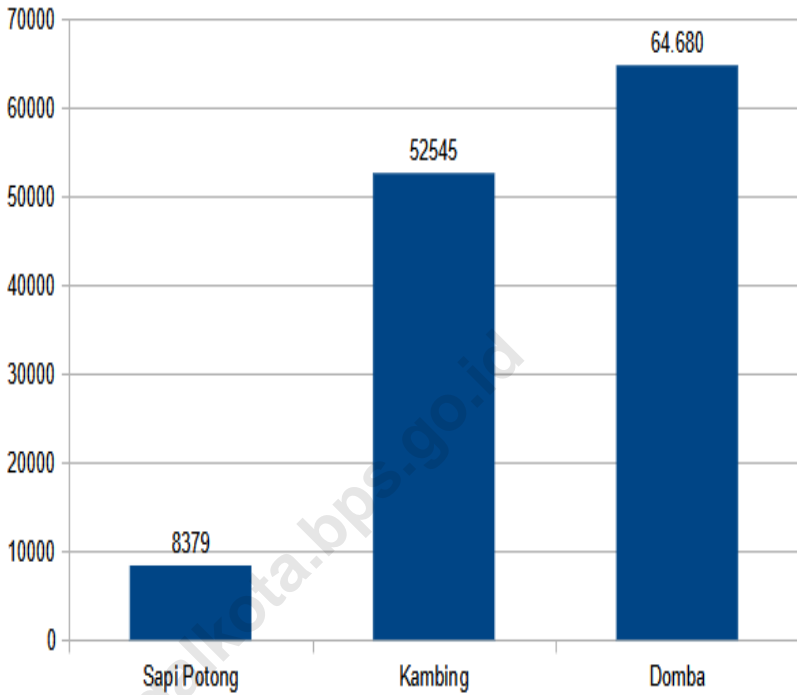
In 2023, The most livestock slaughter in Margadana District is sheep with a meat production value of around 64.680 Kg.



Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah Kota Tegal/ Regional Development Planning, Research, and Innovation Agency of Tegal Municipality

Gambar 5.1
Figures

Luas Penggunaan Lahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (hektar), 2023
Extensive Land Use by Kelurahan in Margadana District (hectare), 2023



Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian, dan Pangan Kota Tegal/Department of Marine and Fisheries, Agriculture, and Food of The Tegal Municipality

Gambar 5.2
Figures

Produksi Daging (Kg) Menurut Jenis Ternak Di Kecamatan Margadana, 2023
Meat Production (Kg) by Kind of Livestock in Margadana District, 2023

Tabel
Table 5.1

**Luas Penggunaan Lahan Menurut Kelurahan di
Kecamatan Margadana (hektar), 2023**
*Extensive Land Use by Kelurahan in Margadana District
(hectare), 2023*

Kelurahan Kelurahan	Lahan Sawah Wet Land	Lahan Bukan Sawah Non Wet Land
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	36,49	272,81
Krandon	6,78	143,02
Cabawan	20,83	129,07
Margadana	2,35	271,45
Kalinyamat Kulon	94	76,4
Sumurpanggang	3,6	102,3
Pesurungan Lor	3,27	167,43
Kec. Margadana	167,32	1162,48

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah Kota Tegal/ *Regional Development Planning, Research, and Innovation Agency of Tegal Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (m²), 2020–2023
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Margadana District (m²), 2020–2023*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:	2.100.000	1.520.042	2.000.042	2.270.042
Bawang Merah/ Shallots	1.480.000	780.000	780.000	630.000
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	-	-	-
Cabai Rawit/Chili/ Cayenne Pepper	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Bayam/Spinach	370.000	410.000	630.000	700.000
Jamur Tiram /King Oyster Mushrooms	-	421	42	42
Kangkung/Water Spinach	200.000	330.000	590.000	390.000
Terung/Eggplant	50.000	-	-	-
Ketimun/Cucumber	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	550.000

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3 **Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (kuintal), 2020–2023**
Table **Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Margadana District (quintal), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:	19.828	14.115,03	17.130,06	21.290,06
Bawang Merah/ Shallots	17.020	8.970	8.855	7.290
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	-	-	-
Cabai Rawit/Chili/ Cayenne Pepper	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Bayam/Spinach	1.755	1.845	4.775	6.220
Jamur/Mushrooms	-	0,031	0,06	0.06
Kangkung/Water Spinach	825	3.300	3.500	2.630
Terung/Eggplant	228	-	-	-
Ketimun/Cucumber	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	5.150

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.4 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (kuintal), 2020–2023**
Table **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Margadana District (quintal), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:	2102	1 188	1 239	7.524
Durian/Durian	-	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron/Orange/ Tangerine	-	-	-	-
Mangga/Mango	263	605	717	6.478
Pepaya/Papaya	205	269	220	212
Pisang/Banana	1 580	308	274	301
Salak/Snakefruit	-	-	-	-
Belimbing/Star Fruit	-	-	-	493
Jambu Air/Water Apple	27	-	28	40
Jambu Biji/Guanva	5	-	-	-
Nangka/Cempedak/Jackfruit	22	6	-	-
Sawo/Sapodilla	-	-	-	-
Sukun/Breadfruit	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.5 **Banyaknya Pemotongan Ternak dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Margadana, 2023**
Table **Number of Cattle Butchering and Production of Meat by Kind of Livestock in Margadana District, 2023**

Jenis Ternak Kind of Livestock	Jumlah Pemotongan Ternak (Ekor) Number of Livestock Population	Produksi Daging (Kg) Cattle Butchering (Kg)
(1)	(2)	(3)
Sapi Potong/Beef Cattle	49	8.379
Babi/Pig	-	-
Kambing/Goat	3.162	52.545
Domba/Sheep	3.929	64.680

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian, dan Pangan Kota Tegal/Department of Marine and Fisheries, Agriculture, and Food of The Tegal Municipality

Tabel 5.6 **Banyaknya Pemotongan Unggas dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Margadana, 2023**
Table **Number of Poultry Slaughter and Production of Poultry Meat by Types of Poultry in Margadana District, 2023**

Jenis Ternak Kind of Livestock	Jumlah Pemotongan Ternak (Ekor) Number of Poultry Population	Produksi Daging (Kg) Poultry Meat (Kg)
(1)	(2)	(3)
Ayam Kampung / Native Chicken	35.803	115.201
Ayam Pedaging / Broiler	1.487.142	2.263.331
Itik / Duck	69.192	84.177

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian, dan Pangan Kota Tegal/Department of Marine and Fisheries, Agriculture, and Food of The Tegal Municipality

BAB VI

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI *TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION*

KEC. MARGADANA

Memiliki 16 menara telepon seluler untuk
menunjang telekomunikasi masyarakat
pada tahun 2023

Belum ada hotel maupun penginapan untuk
menunjang sektor pariwisata di
KEC. MARGADANA



PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
3. Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.*
3. *Lodging (hostel/motel/inn/wisma) is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services for the public, usually without food and drink service facilities that are managed commercially with a non-hotel business license. Listed includes hostels, motels, matels, campgrounds, tourist lodges, inns, guesthouses, and the like.*

4. Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan/ atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air, maupun udara.
 5. Angkutan umum adalah moda transportasi darat untuk masyarakat umum.
 6. Trayek angkutan adalah lintasan/ rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap. Tidak termasuk yang hanya mengangkut barang saja.
 7. Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
 8. Kantor Pos Pembantu adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang bertanggung jawabkan penerimaan dan pengeluaran serta pengelolaan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
4. *Transportation is a business activity providing services for the transportation of passengers and/ or goods/livestock from one place to another by using motorized or non-motorized transportation equipment, either by land, water or air.*
 5. *Public transportation is a mode of land transportation for the general public.*
 6. *A transportation route is a public transportation trajectory/route/ lane for transportation services for people or persons and goods that have a fixed origin, destination, and travel trajectory. Does not include only transporting goods.*
 7. *Post office is a provider of written communication services and/or electronic mail, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest.*
 8. *Auxiliary Post Office is a business unit of PT Pos Indonesia (Persero) outside the city which is responsible for receipts and expenditures as well as the management of its exploitation to the Post and Giro Offices.*

9. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. Beroperasi adalah jika fasilitas tersebut buka sesuai hari dan jam layanan yang telah ditentukan.
 11. Jarang beroperasi adalah jika fasilitas tersebut jarang buka sesuai hari dan jam layanan yang telah ditentukan.
 12. Tidak beroperasi adalah jika di desa ada sarana tersebut tetapi tidak pernah buka.
 13. Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
 14. Jasa pengiriman paket/dokumen swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, Wahana, dll.
 15. BTS adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/toweyang dilengkapi antena sebagai perangkat
9. *Post houses function the same as post offices and auxiliary post offices, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*
 10. *Operation is if the facility is open according to the specified service days and hours.*
 11. *Rarely operating is if the facility is rarely open according to the days and hours of service that have been determined.*
 12. *Not operating is if there is such a facility in the village but it has never been opened.*
 13. *Mobile post is a mobile postal service (selling, sending, and receiving postal items) using a car or other means of transportation that functions the same as a post office or auxiliary post office.*
 14. *Private package/document delivery services are package and document delivery services managed by private parties, such as Tiki, JNE, ESL, Wahana, etc.*
 15. *BTS is a device that functions as a sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. BTS is marked with a tower equipped with an antenna as a transceiver device. The general public often refers to it as a cell phone tower / cellphone.*

- transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone.
16. Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai sinyal telepon seluler/handphone. Jika di desa/kelurahan terdapat beberapa operator seluler yang digunakan oleh masyarakat.
17. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
18. Sinyal sangat kuat (1) adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar handphone.
19. Sinyal kuat (2) adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar handphone.
16. *Cellular/mobile phone communication service operator is an operator that operates a cellular/mobile phone communication service network. Cellular operators are indicated by the presence of a signal used in cell phones. The general public often refers to it as a cell phone/mobile phone signal. If in the village/kelurahan there are several cellular operators used by the community.*
17. *A cell phone signal is an electromagnetic quantity that changes in space and time carrying information that confirms that cell phone service is available.*
18. *Very strong signal (1) is if there is one cellular phone operator whose signal is always full and visible on the cellphone screen.*
19. *Strong signal (2) is if there is one cellular phone operator whose signal is almost full or not full and appears on the cellphone screen.*

20. Sinyal lemah (3) adalah jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar handphone.
 21. Tidak ada sinyal (4) adalah jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar handphone.
 22. Sinyal internet telepon seluler merupakan jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
 23. Sinyal 4G atau generasi ke 4 dari GPRS juga disebut LTE (Long Term Evolution yang memiliki kecepatan hingga 100 Mbps.
 24. Sinyal 3G merupakan turunan dari 2G atau GPRS. 3G sendiri adalah 3GPRS atau GPRS versi 3. Yang membedakan adalah protokol transfer data yang menggunakan UMTT (United Mobile Telecommunication Technology). Kecepatan datanya dimulai dari 384 Kbps sampai 2 Mbps. Termasuk di sini adalah jaringan EVDO (Evolution-Data Optimized).
20. *Weak signal (3) is if all cellular phone operators the signal is sometimes visible but sometimes not and appears on the cellphone screen.*
 21. *No signal (4) is if the signal for all cellular phone operators is not visible on the cellphone screen.*
 22. *Cellular internet signal is an internet packet data system network with a certain data transfer speed. The data package here is usually used to access the internet. This data transfer protocol underwent several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G.*
 23. *4G signal or 4th generation of GPRS is also called LTE (Long Term Evolution which has speeds up to 100 Mbps.*
 24. *3G signal is a derivative of 2G or GPRS. 3G itself is 3GPRS or GPRS version 3. The difference is the data transfer protocol that uses UMTT (United Mobile Telecommunication Technology). The data speed starts from 384 Kbps to 2 Mbps. This includes the EVDO (Evolution-Data Optimized) network.*

ULASAN**6.1 Pariwisata**

Berdasarkan data Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Tegal, Kecamatan Margadana tidak memiliki sarana akomodasi.

6.2 Komunikasi

Adanya menara telepon seluler pada setiap kelurahan di Kecamatan Margadana, mendukung kemampuan untuk menangkap sinyal telepon seluler dengan kuat dan dapat menerima sinyal internet telepon seluler 4G/LTE. Kelurahan Sumurpanggang memiliki menara telepon seluler terbanyak, yaitu 5 menara.

6.3 Investasi

Selama tahun 2023, tercatat sebanyak 1.685 proyek yang dilakukan di Kecamatan Margadana. Sektor tersier mendominasi proyek yang ada sehingga menyerap tenaga kerja paling banyak. Akibatnya, nilai investasi pada sektor ini juga paling besar diantara sektor lainnya.

DESCRIPTION**6.1 Tourism**

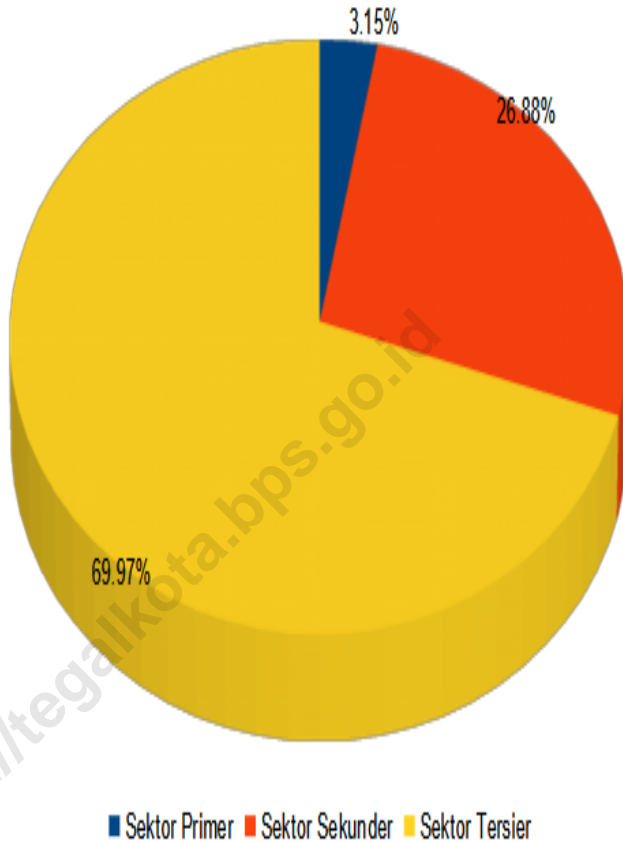
Based on data from the Tegal City Youth and Sports Department, Margadana Subdistrict does not have accommodation facilities

6.2 Communication

The existence of cell phone towers in every kelurahan in Margadana Subdistrict supports the ability to capture cellular phone signals strongly and can receive 4G/LTE cellular internet signals. In Kelurahan Sumurpanggang, there are a total of 5 cell phone towers, which is the highest number in the Margadana Subdistrict.

6.3 Investment

During 2023, there are 1.685 projects carried out in Margadana Subdistrict. The tertiary sector dominates existing projects, therefore absorbs the largest workforce, up to 3.920 workers. As a result, the investment value in this sector is also the largest among other sectors.

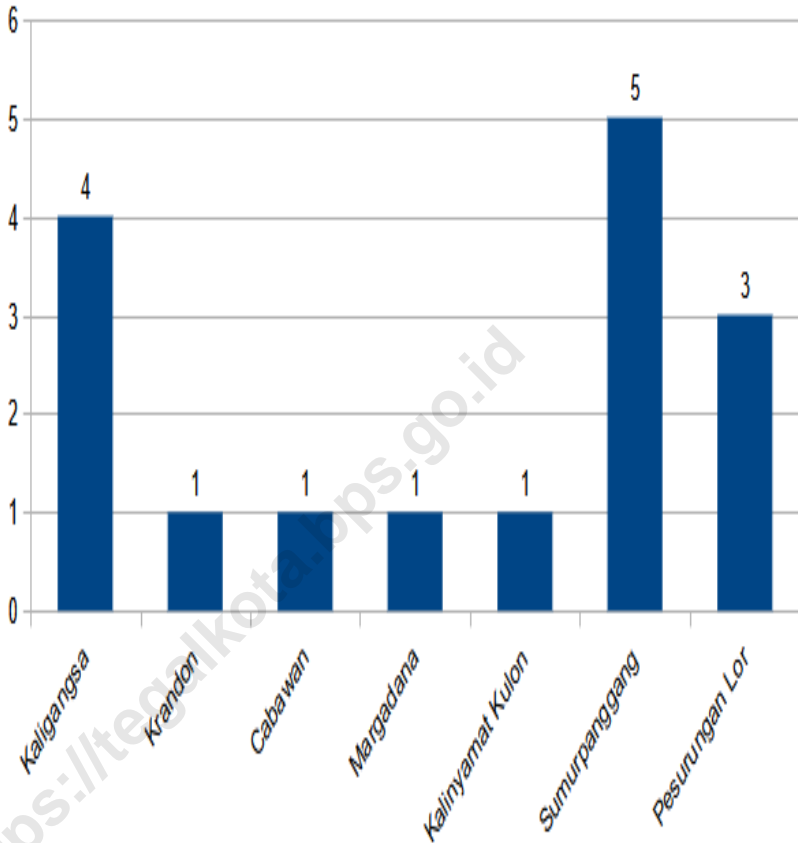


Sumber/Source:

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tegal/ Department of Investment and One Stop Integrated Services of Tegal Municipality

Gambar 6.1
Figures

Persentase Jumlah Proyek Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Jenis Sektor di Kecamatan Margadana, 2023
Percentage Number Project of Domestic Investment by Sector Type in Margadana District, 2023



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Tegal/Departement of Public Works and Spatial Planning of Tegal Municipality

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2023
Number of Base Transceiver Station (BTS) by Kelurahan in Margadana District, 2023

6.1 AKOMODASI ACCOMODATION

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Margadana, 2023
Table *Number of Accomodation Facilities by Kelurahan and Type of Accomodation in Margadana District, 2023*

Kelurahan Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	-	-
Krandon	-	-
Cabawan	-	-
Margadana	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-
Sumurpanggang	-	-
Pesurungan Lor	-	-
Kec. Margadana	-	-

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Tegal/Youth and Sports Office of Tegal Manunicipality

6.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.2.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2023
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Kelurahan in Margadana District, 2023

Kelurahan Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)
(1)	(2)
Kaligangsa	4
Krandon	1
Cabawan	1
Margadana	1
Kalinyamat Kulon	1
Sumurpanggang	5
Pesurungan Lor	3
Kec. Margadana	16

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Tegal/Departement of Public Works and Spatial Planning of Tegal Municipality

6.3 INVESTASI INVESTMEN

Tabel 6.3.1 Banyaknya proyek, tenaga kerja dan nilai investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Jenis Subsektor di Kecamatan Margadana, 2023
Number of projects, labors and investment value of Domestic Investment by Sub-sector Type in Margadana District, 2023

Jenis Subsektor Sub-sector Type	Proyek Projects	Nilai Investasi (Rp)Investment Value (Rp)	Tenaga Kerja Labors
(1)	(2)	(3)	(4)
Sektor Primer	53	7.996.700.000	...
Tanaman Pangan & Perkebunan	11	184.000.000	...
Peternakan	29	6.246.200.000	...
Kehutanan	-	-	...
Perikanan	12	801.500.000	...
Pertambangan	1	765.000.000	...
Sektor Sekunder	453	5.071.900.009	...
Industri Makanan	362	2.322.300.009	...
Industri Tekstil	1	10.000.000	...
Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	...
Industri Kayu	10	980.000.000	...
Industri Kertas dan Percetakan	6	201.000.000	...
Industri Kimia dan Farmasi	8	25.500.000	...
Industri Karet dan Plastik	4	13.500.000	...
Industri Mineral Non Logam	1	10.000.000	...
Industri Logam, Mesin, dan Elektronik	4	852.000.000	...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Tegal/ Department of Investment and One Stop Integrated Services of Tegal Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.3.1

Jenis Subsektor Sub-sector Type	Proyek Projects	Nilai Investasi (Rp)Investment Value (Rp)	Tenaga Kerja Labors
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Instrumen Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	1	40.000.000	...
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	-	-	...
Industri Lainnya	56	617.600.000	...
Sektor Tersier	1.179	183.440.991.871	...
Listrik, Gas, dan Air	4	351.000.000	...
Konstruksi	37	10.555.000.000	...
Perdagangan dan Reparasi	692	29.579.578.105	...
Hotel dan Restoran	212	3.598.939.000	...
Transportasi, Gudang, dan Komunikasi	44	17.576.000.000	...
Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoraan	12	31.644.251.000	...
Jasa Lainnya	178	90.136.223.766	...
Jumlah	1.685	196.509.591.880	...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Tegal/ Department of Investment and One Stop Integrated Services of Tegal Municipality

BAB VII

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN *BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE*

Banyaknya Sarana
Lembaga Keuangan Bank
di Kec. Margadana

2 unit
Bank Umum
Pemerintahan



1 unit
Bank Perkreditan
Rakyat

PENJELASAN TEKNIS

1. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
2. Bank umum pemerintah meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.
3. Bank umum swasta, meliputi Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Cimb Niaga, Bank BRI Syariah, Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
4. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Commercial Banks are banks that can provide services in the payment process. The business of commercial banks is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit and savings and to channel credit. Commercial banks include government and private commercial banks..*
2. *State-owned commercial banks include Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Regional Development Bank (BPD), State Savings Bank (BTN), and Teras BRI.*
3. *Private commercial banks, including Permata Bank, Mandiri Syariah Bank, Cimb Niaga Bank, BRI Syariah Bank, Central Asia Bank (BCA), Mutiara Bank, Rabo Bank, Sinarmas Bank, etc.*
4. *Rural Banks (BPRs) are banks that accept deposits in the form of time deposits, savings, or other equivalent forms, channeling funds in the form of credit to people in need. BPRs can place their funds in the form of BI Certificates (SBI), time deposits, or savings accounts with other banks.*

5. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 6. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
 7. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
 8. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
 9. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
 10. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa.
5. *The Village Unit Cooperative (KUD) is an economic organization that is social in nature as a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.*
 6. *Small Industries and People's Crafts Cooperative (Kopinkra) is a cooperative consisting of small industries and people's handicrafts in the village/kelurahan area.*
 7. *Savings and Loans Cooperative (Kospin) is a cooperative that is engaged in savings and loans.*
 8. *Other cooperatives, such as multipurpose cooperatives and consumption cooperatives.*
 9. *A shopping group is a number of stores consisting of a minimum of 10 stores and clustered in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one.*
 10. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services.*

11. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 12. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 13. Pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
 14. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m². Yang dicatat adalah minimarket yang masih aktif.
 15. Supermarket, atau dengan sebutan lain adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400m². Jika dalam 1 bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai satu kesatuan sarana ekonomi.
11. *Markets with permanent buildings are markets for permanent buildings that have permanent floors, roofs, and walls.*
 12. *Markets with semi-permanent buildings are markets for permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.*
 13. *A market without a building is a market that is not in a building.*
 14. *Minimarket/supermarket is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m². What is noted is a mini market that still active.*
 15. *Supermarket, or in other words, is a place of trade with a self-service system, all goods have a price tag, and are spacious at least 400m². If one building consists of several business units, then it is still counted as a single economic facility.*

16. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.
17. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/ kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
16. *Restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services, which are processed and served directly on the spot in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of a buyer, usually subject to tax. Restaurant permits and qualifications are granted by the local Directorate General of Tourism/Posttel and Tourism Office.*
17. *Restaurant is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristic that buyers are usually taxed. Restaurant permits are granted by Diparda (at the district/city). In areas where there is a Tourism Office, the issuance of permits is usually handled by the Directorate for the Economy/ Economic Section of the local government.*

ULASAN

Pada tahun 2023, Kecamatan Margadana memiliki 2 Bank Umum Pemerintah dan 1 Bank Perkreditan Rakyat. Bank Perkreditan Rakyat ini hanya berada di Kelurahan Sumurpanggung.

Berdasarkan data Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Tegal, ada sebanyak 20 koperasi yang masih aktif di Kecamatan Margadana. Dari angka tersebut, jenis koperasi yang terbanyak merupakan jenis koperasi lainnya.

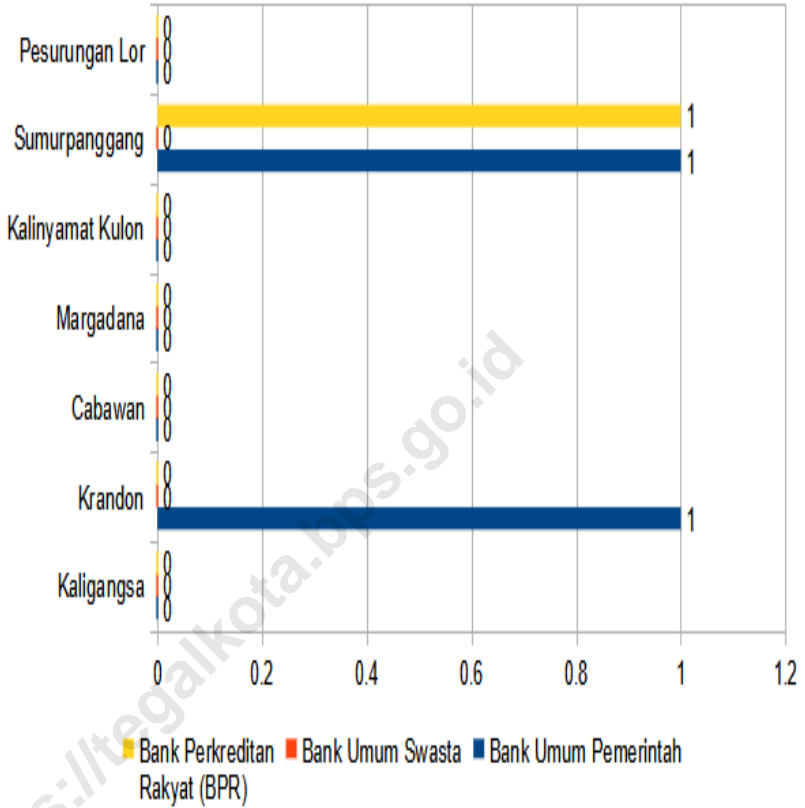
Pada tahun 2023, secara keseluruhan Kecamatan Margadana memiliki 3 mini market/ swalayan/ supermarket dan 2 pasar umum. Kelurahan yang memiliki aktifitas perdagangan yang menonjol di Kecamatan Margadana adalah Kelurahan Sumurpanggung. Hal ini terlihat dari jumlah sarana perdagangan yang lebih banyak dari pada kelurahan lainnya. Kelurahan Sumurpanggung memiliki 2 minimarket/swalayan dan 1 pasar umum.

DESCRIPTION

In 2023, Margadana District has 2 Government Commercial Banks and 1 Rural Banks. The existence of this Rural Bank is only in Kelurahan Sumurpanggung.

Based on the Department of Cooperative, Small-Medium Enterprise and Trading of Tegal Municipality data, there are 20 cooperatives that are still active in Margadana District. From this figure, the most types of cooperatives are other type of cooperatives.

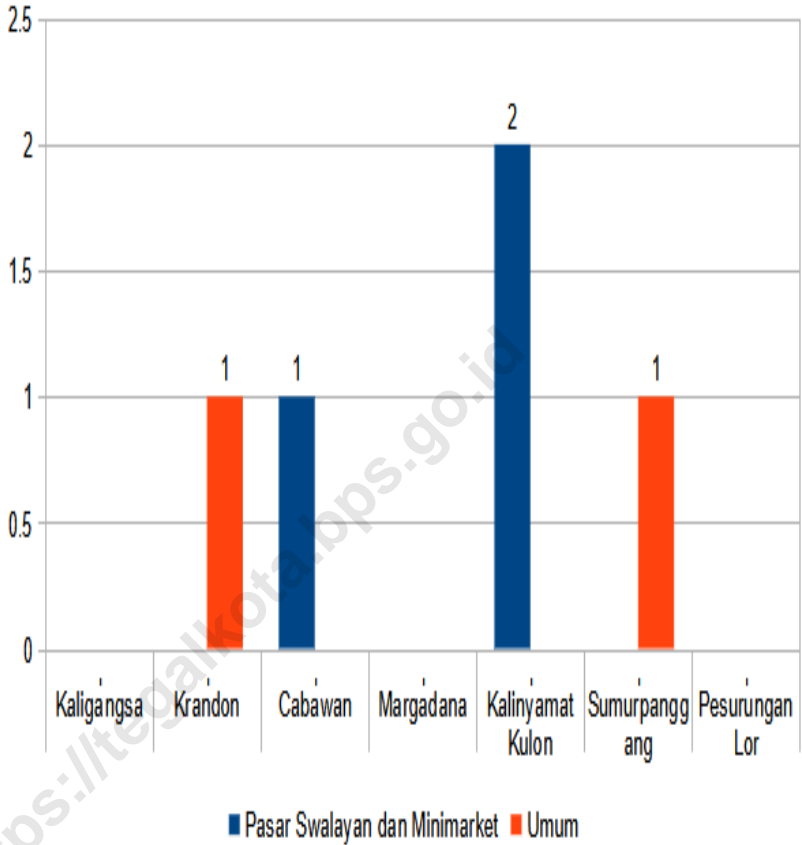
In 2023, Margadana District as a whole has 2 mini markets/ supermarkets and 2 traditional markets. The village that has prominent trading activities in Margadana District is Kelurahan Sumurpanggung. This can be seen from the number of trading facilities which are more than in other kelurahan. Kelurahan Sumurpanggung has 2 minimarkets/ supermarkets and 1 traditional market.



Sumber/Source: Sekretariat Daerah Bagian Perekonomian Kota Tegal/Economic Section of Regional Secretariat of the Tegal Municipality

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2023
Number of Bank by Kelurahan in Margadana District, 2023



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Tegal/ Department of Cooperation, Small Medium Enterprise and Trading

Gambar 7.2
Figures

Banyaknya Pasar Menurut Jenis di Kecamatan Margadana, 2023
Number of Market by Type In Margadana District, 2023

Tabel
Table 7.1

**Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut
Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Margadana, 2023**
**Number of Bank by Kelurahan and Type of Bank in
Margadana District, 2023**

Kelurahan Kelurahan	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaligangsa	-	-	-
Krandon	1	-	-
Cabawan	-	-	-
Margadana	-	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-	-
Sumurpanggang	1	-	1
Pesurungan Lor	-	-	-
Kec. Margadana	2	-	1

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Bagian Perekonomian Kota Tegal/Economic Section of Regional Secretariat of the Tegal Municipality

Tabel 7.2
Table

Banyaknya Koperasi Aktif* Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Margadana, 2023
Number of Cooperative by Kelurahan and Type of Cooperative in Margadana District, 2023

Kelurahan Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Cooperative of Indonesian Civil Service Corps	Koperasi Karyawan Worker Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaligangsa	-	-	-
Krandon	-	-	-
Cabawan	-	-	-
Margadana	-	1	1
Kalinyamat Kulon	-	-	-
Sumurpanggang	1	2	1
Pesurungan Lor	-	-	-
Kec. Margadana	1	3	2

Keterangan/ Notes : *Koperasi Aktif yang dimaksud berdasarkan Permenkop UKM No 9 tahun 2018 adalah Koperasi yang aktif menjalankan usaha dan aktif menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT)/ Active Cooperatives referred to in accordance with Permenkop UKM No. 9 of 2018 are Cooperatives that are actively running a business and actively holding Annual Member Meetings.

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Tegal/ Department of Cooperative, Small-Medium Enterprise and Trading of Tegal Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Kelurahan Kelurahan	Koperasi Pedagang Pasar Market Traders Cooperative	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaligangsa	-	2	2
Krandon	-	-	-
Cabawan	-	-	-
Margadana		4	6
Kalinyamat Kulon	-	-	-
Sumurpanggang	1	4	9
Pesurungan Lor	-	3	3
Kec. Margadana	1	13	20

Keterangan/ Notes : *Koperasi Aktif yang dimaksud berdasarkan Permenkop UKM No 9 tahun 2018 adalah Koperasi yang aktif menjalankan usaha dan aktif menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT)/ Active Cooperatives referred to in accordance with Permenkop UKM No. 9 of 2018 are Cooperatives that are actively running a business and actively holding Annual Member Meetings.

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Tegal/ Department of Cooperative, Small-Medium Enterprise and Trading of Tegal Municipality

Tabel
Table 7.3

**Banyaknya Pasar Menurut Jenis dan Kelurahan di
Kecamatan Margadana, 2023**
*Number of Market by Kelurahan and Type of Trade Facilities
in Margadana District, 2023*

Kelurahan Kelurahan	Toserba Department Store	Pasar Swalayan dan Minimarket ¹ Supermarket and Minimarket ¹	Umum Traditional Market
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaligangsa	-	-	-
Krandon	-	-	1
Cabawan	-	-	-
Margadana	-	1	-
Kalinyamat Kulon	-	-	-
Sumurpanggang	-	2	1
Pesurungan Lor	-	-	-
Kec. Margadana	-	3	2

Keterangan/Notes : ¹ Pasar Swalayan dan Minimarket yang dimaksud adalah Pasar Swalayan dan Minimarket yang memiliki izin operasional dan rekomendasi penerbitan izin usaha/
The supermarkets and minimarkets in question are supermarkets and minimarkets that have operational permits and recommendations for business permits.

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Tegal/ Department of Cooperation, Small Medium Enterprise and Trading

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Kelurahan Kelurahan	Hewan Livestock Market	Ikan Fish Market	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaligangsa	-	-	-
Krandon	-	-	-
Cabawan	-	-	-
Margadana	-	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-	-
Sumurpanggung	-	-	-
Pesurungan Lor	-	-	-
Kec. Margadana	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Tegal/ Department of Cooperation, Small Medium Enterprise and Trading of Tegal Municipality

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Tegal. 2024. *Kota Tegal Dalam Angka 2023/2024*. Tegal: Badan Pusat Statistik.

<https://tegalkota.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEGAL**
BPS-STATISTICS TEGAL MUNICIPALITY
Jl. Nakula No. 36A Tegal 52124
Telp./Fax. (0283) 351 593
homepage: <http://tegalkota.bps.go.id>
Email: bps3376@bps.go.id